

**PEMANFAATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING
OLEH MASYARAKAT DI KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

FAJRI NUR

NIM. 190503169

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M / 1445 H**

**PEMANFAATAN LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING OLEH MASYARAKAT
DI KABUPATEN BIREUEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh :
FAJRI NUR
NIM. 190503169

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I,

Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS.

NIP. 19600205 200003 1 001

Pembimbing II

T. Mulkan Safri, M.IP

NIP. 19940108 201903 1 007

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas
Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program
Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**


Pada Hari/Tanggal :

**Kamis, 28 Maret 2024
17 Ramadhan 1445 H**


Darussalam - Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


Ketua,


**Drs. Saifuddin A. Rasvid, M.LIS
NIP. 196002052000031001**


Sekretaris,


**T. Mulkan Safri, M.IP
NIP. 199101082019031007**

Penguji I,




**Ruslan. S. Ag., M.Si., M.LIS
NIP. 197701012006041004**

Penguji II,


**Nurhavati Ali Hasan, M.LIS
NIP. 197307281999032002**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**



**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajri Nur

NIM : 190503169

Program Studi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Masyarakat di Kabupaten Bireuen

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini merupakan karya saya sendiri, jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 25 Maret 2024

Yang Menyatakan,



Fajri Nur

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-nya, sehingga terselesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Oleh Masyarakat di Kabupaten Bireuen”** Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya yang telah menuntun umat manusia dari alam jahiliyah ke alam islamiyah, dari alam kegelapan ke alam yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan di UIN-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang teristimewa kepada ayahanda Razali Ibrahim dan ibunda Tibasyiah yang telah membesarkan, memberikan pendidikan dan kasih sayang yang sebesar-besarnya kepada penulis.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Syarifuddin, M.Ag., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Raniry Banda Aceh.

2. Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS. Selaku ketua program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Raniry Banda Aceh.
3. Saifuddin A. Rasyid, Drs., M.LIS. sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan arahan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. T. Mulkan Safri, M.IP sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan arahan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Kepada pengurus Perpustakaan Keliling yang dibawah oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dan kepada seluruh civitas Akademik Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan tahun 2019, khususnya teman-teman yang banyak membantu penulis dalam perkuliahan antara lain: Muhammad Ruswan Yamin S.T, David Syahzuri S.IP, Rizkia Sabrina A.Md, Serta teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 25 Maret 2024
Penulis,



Fajri Nur



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL..... ix

DAFTAR LAMPIRAN x

ABSTRAK xi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian..... 8

D. Manfaat Penelitian..... 8

E. Penjelasan Istilah..... 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI 13

A. Kajian Pustaka..... 13

B. Pemanfaatan Perpustakaan 19

C. Jenis Layanan Perpustakaan 22

D. Perpustakaan Keliling 25

1. Pengertian Perpustakaan Keliling 25

2. Tujuan, Tugas, dan Fungsi Perpustakaan Keliling 26

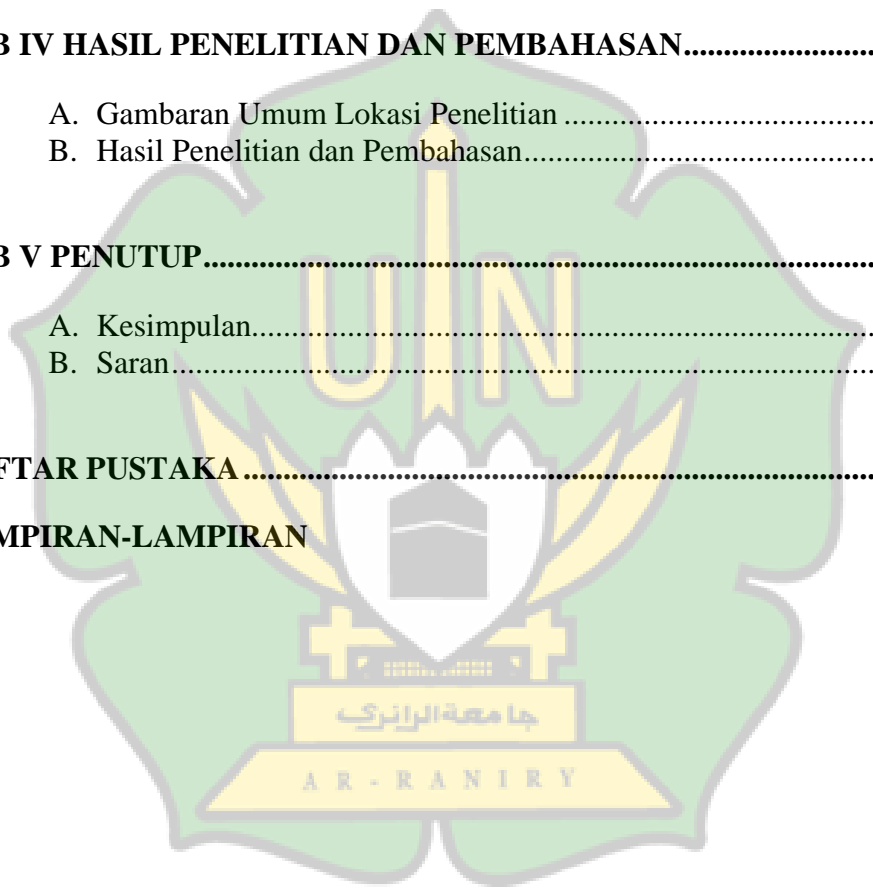
3. Kelebihan Perpustakaan Keliling dengan Perpustakaan Menetap 30

4. Layanan Perpustakaan Keliling 32

5. Faktor yang Mempengaruhi Layanan Perpustakaan Keliling ... 35

6. Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling..... 39

BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Rancangan Penelitian	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
C. Fokus Penelitian	44
D. Objek dan Subjek Penelitian	45
E. Kredibilitas Data	47
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Subjek Penelitian.....	46
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar- Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah melaksanakan penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Foto Penelitian
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Masyarakat di Kabupaten Bireuen. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh masyarakat di Kabupaten Bireuen dan bagaimana pandangan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Kabupaten Bireuen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: pemanfaatan layanan perpustakaan keliling serta pandangan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang, yang terdiri dari satu orang pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen dan 4 orang masyarakat yang menggunakan jasa layanan perpustakaan keliling yang terdiri dari 2 orang tua dan 2 orang remaja.. Hasil dari penelitian ini adalah: alasan masyarakat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling adalah untuk memperoleh informasi terbaru yang ada disediakan oleh perpustakaan keliling. *Interaction* (Interaksi), dalam memanfaatkan layanan perpustakaan keliling masyarakat sering menggunakan layanan tersebut dengan mengajak teman sendiri disamping itu petugas perpustakaan melayani masyarakat dengan sangat baik dan ramah. *Result* (hasil), dengan adanya layanan perpustakaan keliling dapat membantu masyarakat untuk memperoleh informasi terbaru karena perpustakaan keliling tersebut berkunjung ke masyarakat seperti ke taman-taman yang ada di Kabupaten Bireuen. Pandangan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Kabupaten Bireuen sangat baik, masyarakat sangat senang dan merasa sangat terbantu dalam hal mencari literasi informasi dengan adanya program perpustakaan keliling di Kabupaten Bireuen.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Layanan, Perpustakaan Keliling,*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan berperan sebagai pusat informasi pembelajaran bagi setiap pendidikan. Perpustakaan sebagai pusat sumber informasi menyimpan informasi pembelajaran dalam berbagai bentuk dan jenisnya, dapat dimanfaatkan oleh seluruh anggota masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka akan informasi seperti untuk penelitian, pelajaran, mengisi waktu luang untuk membaca, dan sebagainya. Perpustakaan seharusnya dapat menumbuhkan minat baca masyarakat dengan cara memberikan berbagai pelayanan informasi yang berbasis pada pemenuhan kebutuhan informasi yang siap pakai untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin, sehingga mendorong sumber daya masyarakat agar terus tumbuh dan berkembang lebih maju.

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa koleksi seperti buku, majalah, koran, dan koleksi lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan yang menetap.¹ Setiap unit perpustakaan keliling bertugas untuk dapat melayani beberapa desa, sehingga jangkauan layanan dapat lebih luas. Perpustakaan keliling tidak saja bermanfaat bagi masyarakat kota yang karena suatu hal tidak dapat menikmati layanan perpustakaan umum, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat pedesaan yang tidak dilayani oleh perpustakaan

¹ Mawati A. Rakib, *Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate)*, (Jurnal: 2013), Vol. II, No. 4, hal. 3-4, diakses melalui: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/2977/2523>, tanggal 23 Februari 2023.

menetap. Perpustakaan keliling sebagai lembaga yang bergerak di bidang jasa informasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun kecerdasan kehidupan bangsa. Karena Perpustakaan keliling mempunyai visi dan misi yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan menetap.²

Perpustakaan keliling merupakan salah satu subsistem dalam perundang-undangan, yang mendasari pendirian perpustakaan keliling adalah: Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1989, tanggal 6 Maret 1989 tentang Tata kerja Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 001/Org/9/1990 tanggal 2 September 1990 tentang Organisasi dan tata kerja perpustakaan Nasional Republik Indonesia ditetapkan bahwa Perpustakaan Daerah mempunyai fungsi melaksanakan pembinaan dan pengembangan semua jenis perpustakaan, termasuk Perpustakaan keliling.³

Perpustakaan keliling merupakan perpustakaan di mana bahan bacaan dibawa berkeliling dari satu tempat ke tempat yang lain, pelayanan pada masyarakat dilaksanakan langsung di tempat dimana perpustakaan berpos, kemudian bahan bacaan yang tidak dipinjam dibawa pulang. Tujuan adanya layanan Perpustakaan Keliling, adalah: (1) Memeratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai daerah terpencil dan belum/tidak mungkin didirikan perpustakaan menetap. (2) Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan informal kepada masyarakat. (3) Memperkenalkan

² Rahmawati, Rakib. *Kajian Pemanfaatan Pustaka Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*. Jurnal Acta Diura. Vol 6. No. 2. Tahun 2017.

³ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2013), hal. 7.

buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat. (4) Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat, sehingga tumbuh budaya untuk memanfaatkan jasa perpustakaan kepada masyarakat. (5) Meningkatkan minat baca dengan mengembangkan cinta buku pada masyarakat. (6) Mengadakan kerjasama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan dan pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan intelektual dan kultural masyarakat.⁴

Untuk mewujudkan tujuan dari perpustakaan tersebut, perpustakaan memberikan layanan-layanan yang sesuai kebutuhan masyarakat atau anggota perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan.

Secara umum layanan di perpustakaan merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dalam memberikan jasa layanan kepada pemustaka tanpa membedakan status sosial, ekonomi, agama maupun status lainnya. Layanan yang diselenggarakan perpustakaan yaitu dengan menyediakan koleksi-koleksi berkualitas sebagai bahan untuk belajar bagi pemustaka. fungsi kegiatan layanan perpustakaan adalah sebagai jembatan antara bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dengan pemustaka yang membutuhkannya guna mengoptimisasi pemanfaatan bahan atau sumber informasi yang ada.

Layanan perpustakaan keliling sebagai lembaga yang bergerak di bidang jasa informasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam membangun

⁴ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan...* hal. 4

kecerdasan kehidupan bangsa. Sebab masyarakat di daerah tersebut dapat juga menikmati layanan informasi untuk meningkatkan pengetahuan mereka, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meminjam buku-buku dan surat kabar melalui layanan perpustakaan keliling sebagai sarana informal, sumber ilmu pengetahuan dan penyebaran informasi merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan kemajuan masyarakat sekitar.

Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bireuen, merupakan merupakan Perpustakaan Umum/ Daerah unit pemerintah Kabupaten Bireuen yang mempunyai tugas memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat umum dan membina semua jenis perpustakaan termasuk mendukung dan melaksanakan program pengembangan minat baca melalui layanan perpustakaan keliling, tetapi apakah tujuan daripada pelaksanaan pelayanan perpustakaan keliling ini sudah berjalan seperti yang diharapkan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang ada daerah Kabupaten Bireuen sebagai solusi dalam mempercepat penyebaran dan perluasan informasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Bireuen masih perlu ditinjau kembali.

Tujuan dari layanan perpustakaan adalah melayani pemustaka memperoleh bahan perpustakaan yang mereka perlukan, agar pemustaka mengetahui koleksi yang ada di perpustakaan maupun layanan perpustakaan yang lain. Bahan pustaka yang berkualitas tetapi tidak dipakai oleh siapa pun dengan alasan apa pun, merupakan kekeliruan yang besar. Layanan yang diberikan dengan memperhatikan kepuasan pemustaka merupakan tahap awal dalam keberhasilan suatu perpustakaan.

Pada saat ini layanan perpustakaan keliling dapat dimanfaatkan oleh masyarakat di Kabupaten Bireuen. Pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh masyarakat tersebut bermaksud agar dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dan dapat membantu masyarakat tersebut dalam mengenalkan literasi informasi, dimana saat ini literasi informasi sangat penting sekali diterapkan sejak dini untuk mencerdaskan kehidupan bangsa di masa yang akan datang.

Perpustakaan keliling juga bertujuan untuk menjangkau ke daerah yang letaknya jauh dipelosok yang sulit terjangkau dan kurang mendapatkan bantuan oleh pemerintah khususnya dalam pengadaan bahan bacaan. Maka perpustakaan keliling harus mampu mengembangkan koleksi yang dimiliki.⁵

Salah satu tujuan didirikannya perpustakaan keliling oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Bireun adalah untuk meningkatkan minat baca bagi masyarakat. Tujuan meningkatkan minat baca masyarakat tidak mudah dicapai oleh perpustakaan. Hal ini memerlukan campur tangan pihak lain yaitu, pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan lingkungan masyarakat. Membaca adalah salah satu media penyerapan ilmu pengetahuan dan informasi, karena kemampuan baca yang tinggi akan memacu seseorang untuk mengembangkan diri melalui penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya. Membaca juga merupakan

⁵ Khairul Rulli Anwar, Penyediaan Bahan bacaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Keliling, Mobile Library di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Vol.3/No.2, Desember 2015, diakses pada tanggal 23 oktober 2022, melalui: <http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/9364>

kegiatan yang memberdayakan beberapa indra secara bersamaan, karena melalui membacalah maka ilmu dapat direkam lebih banyak dan lebih lama.⁶

Tugas pemerintah khususnya Badan Arsip dan Perpustakaan adalah memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai, seperti perpustakaan keliling, taman bacaan, dan pusat-pusat informasi lainnya serta memberikan subsidi bahan-bahan bacaan sampai ke pelosok, salah satu cara yang sudah diterapkan oleh pemerintah adalah untuk peningkatan minat baca masyarakat adalah dengan mendirikan dan memanfaatkan perpustakaan keliling. Pemanfaatan layanan perpustakaan keliling dengan secara baik dan benar bagi masyarakat setempat mampu meningkatkan pengetahuan dan kreatifitasnya. memberikan pendidikan diluar sekolah kepada masyarakat.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang pegawai Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bireuen, menjelaskan bahwa Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bireuen sering mengoperasikan mobil perpustakaan keliling dan mengadakan sosialisasi, promosi kepada masyarakat untuk meningkatkan kebutuhan informasi serta diharapkan dapat minat baca masyarakat. Berdasarkan jadwal yang telah di tetapkan selama sebulan perpustakaan keliling harus memberikan layanan dengan mengunjungi 10 sekolah dan taman yang ada di kaupaten Bireuen sehingga dengan adanya jadwal tersebut semua sekolah akan mendapatkan layanan perputakaan keliling. Masyarakat sangat antusias dengan adanya perpustakaan keliling. Masyarakat sering datang berkunjung dan ada juga yang meminjam koleksi yang ada di perpustakaan keliling. Dengan adanya

⁶ Murniaty, "Pengembangan Minat Baca Masyarakat", *Diskusi dan Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Gampong/Kelurahan*, (Tarutung, Universitas Sumatera Utara, 18-19 Maret 2013), hlm. 4.

perpustakaan keliling, masyarakat di Kabupaten Bireuen sering membaca, baik itu koleksi maupun surat kabar atau majalah yang ada di perpustakaan. Peran pengelola dalam peningkatan pelayanan sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga perpustakaan keliling dapat dapat dimanfaatkan oleh masyarakat⁷.

Target utama pelayanan perpustakaan keliling adalah masyarakat secara umum dan sekolah khususnya Sekolah Dasar yang ada di kabupaten Bireuen. Permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan keliling Kabupaten Bireuen saat ini adalah, jangkauan wilayah yang sangat luas dan harus melayani 17 Kecamatan. Hal ini menyebabkan program-program perpustakaan yang sudah direncanakan berjalan kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu adanya evaluasi terhadap layanan yang belum dicapai oleh perpustakaan keliling daerah yang mengunjungi masyarakat dan sekolah dalam memberikan informasi agar pengunjung lebih tertarik untuk membaca koleksi yang ada di perpustakaan keliling. Salah satu keberhasilan perpustakaan adalah apabila berhasil memenuhi/memuaskan informasi apa yang dibutuhkan oleh pemustaka. Untuk itu perpustakaan keliling harus mengetahui apa yang dibutuhkan dan apa yang menjadi prioritas masyarakat yang akan dikunjunginya.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pemanfaatan layanan Perpustakaan keliling oleh masyarakat di Kabupaten Bireuen”

⁷ Wawancara dengan Ibu Yuni, staf Badan Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bireuen, tanggal 11 Oktober 2022, pukul 10.30.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh masyarakat di Kabupaten Bireuen?
2. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Kabupaten Bireuen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh masyarakat di Kabupaten Bireuen.
2. Pandangan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Kabupaten Bireuen.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa sebagai referensi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta berguna bagi masyarakat dalam memanfaatkan layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam bahan evaluasi tentang cara memberikan layanan kepada masyarakat melalui perpustakaan keliling.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya dalam upaya peningkatan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Bireuen melalui perpustakaan keliling.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan ini, maka penulis memberikan penjelasan yang berhubungan dengan istilah yang terdapat dalam karya ini. Adapun istilah yang memerlukan penjelasan istilah adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan.⁸ Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan (perceived usefulness) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan

⁸ Dapertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hal. 710.

perilaku para pengguna.⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang artinya guna, faedah. Kemudian mendapatkan imbuhan pe-an yang berarti proses, cara, perbuatan, pemanfaatan.¹⁰

Pemanfaatan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah cara bagi masyarakat kabupaten Bireuen dalam memanfaatkan dan menggunakan layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling sehingga masyarakat tercukupi akan informasi yang dibutuhkan.

2. Layanan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, layanan “la·yan” atau “melayani” yang berarti membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang; meladeni.¹¹ Layanan atau pelayanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan organisasi perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan.¹² Layanan perpustakaan berfungsi mendekatkan pembaca dengan bahan pustaka yang dibutuhkan dan diminati.¹³ Pelayanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan teknis penyelenggaraannya perlu adanya perencanaan dalam penyelenggaraannya. Pelayanan perpustakaan

⁹ Habib Hanafi, dkk., “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM”, Artikel diakses pada tanggal 03 Maret 2021 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hal. 711

¹¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, ..., hal. 532.

¹² Daniel, *Pengertian Pelayanan Perpustakaan*, (jurnal Perpustakaan dan Arsip: Kabupaten Kampar, 2014), diakses pada 6 Januari 2023.

¹³ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), cet. I, hal. 181

akan berjalan dengan baik apabila sistem pelayanan yang digunakan tepat dan sesuai dengan pemustaka.¹⁴

Layanan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling dalam usaha membantu masyarakat khususnya masyarakat Kabupaten Bireuen dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan informasi.

3. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa koleksi seperti buku, majalah, koran, dan koleksi lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kotamadya yang menetap. Tempat-tempat yang belum terjangkau oleh perpustakaan menetap antara lain daerah-daerah terpencil seperti desa-desa, tempat lokalisasi, panti asuhan, panti jompo, rumah tahanan, rumah sakit, dan lain-lain.¹⁵

Perpustakaan Keliling adalah Perpustakaan yang bergerak dengan membawa bahan pustaka seperti buku dan lain-lain untuk melayani masyarakat dari satu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan Perpustakaan menetap (perpustakaan umum). Perpustakaan Keliling merupakan salah satu perangkat penyelenggaraan pendidikan non formal yang

¹⁴ *Standar Pelayanan Perpustakaan Dan Informasi Bidang Layanan Koleksi Umum Perpustakaan Nasional RI*, (Jakarta:Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 7

¹⁵ Supriyanto. *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*. (Jakarta : Ikatan Pustakawan Pengurus Daerah DKI Jakarta, 2016). hal. 85.

berupaya untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana di amanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945.¹⁶

Dengan demikian pemanfaatan layanan perpustakaan keliling yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu cara atau proses dalam memanfaatkan suatu koleksi yang ada di perpustakaan keliling yang merupakan suatu layanan perpustakaan oleh Badan Arsip dan Perpustakaan Bireuen yang melakukan pelayanan menggunakan jasa transportasi untuk menyediakan koleksi bahan bacaan kepada pemustaka secara terbuka (di luar ruangan) di kabuoaten Bireuen. Pemustaka dapat mendapatkan informasi berjalan tanpa harus berpindah tempat tetapi pemustaka yang didatangi oleh perpustakaan, sehingga lebih memudahkan pemustaka yang jauh dari perpustakaan umum untuk menemukan informasi yang dicari atau dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di alun-alun kota Bireuen dan di Sekolah Dasar Negeri 12 Kabupaten Bireuen pada saat petugas perpustakaan keliling datang ke lokasi.

¹⁶ Mastini Hardjoprakoso, *Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi "Wanita Tuna Susila(WTS)" Di Lokalisasi Gambilangu Semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013 Halaman 32-40 Online dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan melalui sumber tercetak maupun sumber online, Penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh masyarakat sangat banyak. Diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Ira Asmara dengan judul “Analisis Pelayanan Perpustakaan Keliling di Kota Banda Aceh” pada tahun 2019. Dengan bertujuan untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh, faktor-faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling pada Dinas tersebut di atas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan tentang keabsahan data di lakukan dengan cara triangulasi dan di dokumentasi dengan teori-teori yang ada.

Hasil dari penelitian ini adalah: pertama, layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh sudah berjalan dengan baik, adanya layanan perpustakaan keliling ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Kedua faktor pendukung layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Banda Aceh mulai dari jenis koleksi yang ditawarkan, layanan yang di berikan pustakawan serta jumlah mobil perpustakaan keliling yang lebih dari cukup. Adapun faktor penghambatnya jadwal keberangkatan yang tidak tepat waktu, jadwal kunjungan di titik lokasi yang sama hanya berlangsung 1 kali dalam

sebulan, serta fasilitas masih kurang memadai, seperti computer, layanan internet, dan pemutaran DVD untuk pemutaran film edukasi anak, serta tenaga pelayanan yang berjumlah 4 orang tidak sebanding dengan jumlah armada yang berjalan sebanyak 3 buah mobil layanan perpustakaan keliling.¹

Perbedaan antara kedua penelitian ini adalah pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Ira Asmara berfokus pada kegiatan pelayanan perpustakaan keliling, sedangkan penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pemanfaatan layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling oleh masyarakat. Tempat penelitian juga berbeda, Ira Asmara melakukan penelitian di perpustakaan kota Banda Aceh, sedangkan penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bireuen.

Persamaannya, sama-sama meneliti tentang perpustakaan keliling. Teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan observasi dan wawancara dan teknik analisis data sama-sama dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Penelitian yang kedua yang dilakukan oleh Hendry, dkk dengan judul “Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru” pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penghambat pelayanan perpustakaan pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru dalam melaksanakan pelayanan perpustakaan keliling. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya armada mobil perpustakaan keliling sehingga akses layanan perpustakaan tidak merata ke seluruh lapisan

¹ Ira Asmara, *Analisis Pelayanan Perpustakaan Keliling di Kota Banda Aceh*. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh , 2019. hal. V.

masyarakat Kota Pekanbaru, dan juga kurangnya jumlah petugas yang memberikan pelayanan dan petugas yang memiliki keterampilan dan kemampuan, petugas belum mampu berpikir dan bertindak inovatif. Sehingga masyarakat kurang tertarik menggunakan layanan perpustakaan keliling,

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelayanan perpustakaan Pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada layanan perpustakaan keliling belum maksimal atau cukup baik. Penyebabnya adalah sarana dan prasarana, SDM yang memiliki keterampilan dan kemampuan yang sangat minim, pegawai atau petugas yang kurang konsisten dalam menjalankan tugasnya.²

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Hendry, dkk dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada berfokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Hendry, dkk berfokus pada faktor pendukung dan penghambat bagi perpustakaan keliling dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, teknik pengumpulan data dengan penyebaran kuesiner. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan ini berfokus pada pemanfaatan layanan yang berikan oleh perpustakaan keliling oleh masyarakat, teknik pengumpulan data dengan wawancara metode yang penulis gunakan adalah metode kualitatif. Persamaannya, sama-sama meneliti tentang pelayanan perpustakaan keliling.

² Hendry Andry, Zulkifli, Rava Joti. 2022. *Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru*” Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol. 8, No. 2 / 2022.

Penelitian yang ketiga yang dilakukan oleh Anisha Fitriani dengan judul “Evaluasi Layanan Perpustakaan Keliling Daerah Kota Tangerang Selatan” pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi salah satu Program Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Tangerang Selatan yaitu Layanan Perpustakaan Keliling dan merekomendasikan untuk meningkatkan layanan perpustakaan keliling daerah Tangerang Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan studi dokumen. Sumber data diperoleh dari staf layanan perpustakaan umum, petugas perpustakaan keliling, dan pemustaka perpustakaan keliling daerah Tangerang Selatan.

Penelitian ini menggunakan model Evaluasi Analisis Sistem (*System Analysis Evaluation Model*) atau sering disebut juga *Management Evaluation Model*, dengan tahapan masukan, proses dan keluaran. Hasil dari penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa layanan perpustakaan keliling daerah Tangerang Selatan sudah baik dan maksimal dalam pelaksanaannya. Namun terdapat beberapa kekurangan dalam tahap operasional. Pada tahapan *Input*, aspek yang belum optimal adalah rencana kegiatan perpustakaan keliling belum terorganisir dengan baik dan hanya mengandalkan jadwal yang dibuat selama satu bulan sekali. Selain itu semua petugas perpustakaan keliling bukan dari kalangan pustakawan.

Pada tahapan *Process*, aspek yang belum optimal yaitu perpustakaan keliling belum memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur), belum adanya pendaftaran anggota, pinjam meminjam koleksi di perpustakaan keliling, layanan

mendongeng yang belum diadakan di masyarakat umum, dan ragam perlombaan yang diadakan. Pada tahapan *Output*, aspek yang belum optimal yaitu survai kepuasan pengunjung yang diadakan satu tahun sekali.³

Perbedaan antara kedua penelitian ini adalah pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Anisha Fitriani berfokus pada evaluasi salah satu program perpustakaan keliling, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemanfaatan layanan yang berikan oleh perpustakaan keliling oleh masyarakat. Tempat penelitian juga berbeda. Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini meliputi aspek variabel perpustakaan keliling, teknik pengumpulan data sama-sama menggunakan abservasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian yang keempat yang dilakukan oleh Saiful Rofiq (2017) dengan judul Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Tujuan penelitian mendeskripsikan dan menganalisis Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang terdiri dari *reason*, *interaction*, dan *result*. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi Perpustakaan Keliling untuk mengembangkan layanan yang dimiliki sehingga pemanfaatan akan lebih maksimal.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Variabel independen yang peneliti

³ Anisha Fitriani. *Evaluasi Layanan Perpustakaan Keliling Daerah Kota Tangerang Selatan* Skripsi. 2019. Diakses melalui: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48642/1/ANISHA_FITRIANI-FITK.pdf tanggal 19 Mei 2023

gunakan ada 1 yaitu variabel pemanfaatan, kemudian diturunkan menjadi 3 sub variabel dengan total 10 indikator dengan total pertanyaan sebanyak 30 item. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala Likert dengan skor 1-4. Teknik pengumpulan data ada beberapa cara diantaranya terdiri dari sumber data (primer dan sekunder) dan metode pengumpulan data (wawancara, observasi, kuesioner atau angket). Sampel yang digunakan sebanyak 100 pemustaka/responden. Analisis data menggunakan analisis diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan pada sub variabel *reason* menunjukkan kategori baik. Indikator *for personal reason* dan *to get an object, information or perform an activity* masuk dalam kategori baik sedangkan *indikator for a task problem* masuk kategori tidak baik. sub variabel *interaction* menunjukkan kategori tidak baik. Indikator *use of resources, services* masuk pada kategori baik sementara indikator *resources, services* dan *operation and environment* masuk dalam kategori tidak baik. Sub variabel *result* menunjukkan kategori baik. semua indikator dalam sub variabel masuk dalam kategori baik meliputi *cognitive, affective, meeting expectation* dan *time aspect*.⁴

Perbedaan antara kedua penelitian ini adalah pada fokus penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Saiful Rofiq berfokus pada Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka yang terdiri dari *reason, interaction, dan result.*, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemanfaatan layanan yang berikan oleh perpustakaan keliling oleh masyarakat. Tempat penelitian juga berbeda,

⁴ Saiful Rofiq. *Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno*. Skripsi. Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi. Malang, 2017.

metode penelitian yang dilakukan oleh Siful Rofiq adalah metode Kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah metode kualitatif. Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini meliputi aspek variabel pemanfaatan perpustakaan keliling oleh masyarakat.

F. Pemanfaatan Layanan Perpustakaan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna suatu faedah. Sedangkan pemanfaatan sendiri memiliki makna yakni adalah proses atau cara untuk mendapatkan hasil.⁵ Pemanfaatan perpustakaan adalah suatu kegiatan menggunakan atau memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi, tempat peminjaman buku untuk menyelesaikan tugas atau pelajaran dan tempat mencari keterangan bahan-bahan pelajaran yang diperlukan, bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan.⁶ Pemanfaatan merupakan upaya mempertahankan sifat bermanfaat yang berkesinambungan. Adapun dari definisi tersebut maka dapat diartikan bahwa pemanfaatan perpustakaan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan pengguna dengan menggunakan semua layanan yang ada di perpustakaan.

Selain itu perpustakaan merupakan tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi bahan pustaka. Pemanfaatan dalam penelitian ini lebih ditekankan pada hasil yang dicapai dengan mempergunakan secara optimal sarana yang ada.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hal. 612

⁶ Fatmawati A. Rakib, "Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus di kota Ternate)", Jurnal Perpustakaan, Vol. 11, No. 4 Juni 2013 Diakses <http://publication.petra.ac.id>, pada 20 Mei 2023

Pengertian layanan perpustakaan secara dinamis berkembang seiring dengan kebutuhan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi. Layanan perpustakaan adalah pemberian layanan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan kepada pemustaka yang datang ke perpustakaan. Pustakawan akan memberikan layanan jika pemustaka datang ke perpustakaan.⁷ Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi sebagai akibat dari globalisasi informasi, perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan memberikan layanan yang bersifat aktif bahkan proaktif dengan menawarkan berbagai bentuk informasi, kepada masyarakat yang dilayaninya.

Perpustakaan juga harus siaga dengan kebutuhan informasi masyarakat yang menuntut kecepatan layanan dan ketepatan informasi yang diberikan dengan menyediakan perangkat penelusuran informasi untuk memudahkan temu balik koleksi yang dimiliki perpustakaan dan apabila memungkinkan dengan perangkat tersebut perpustakaan juga dapat memberikan rujukan/pilihan lain kepada pemustaka apabila koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan kegiatan penyediaan bahan perpustakaan secara tepat dan akurat, dan cepat dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Tujuannya perpustakaan memberikan layanan kepada masyarakat agar bahan perpustakaan yang telah dihimpun dan diolah sebaik-baiknya dapat dimanfaatkan oleh pembaca.⁸

Sedangkan, Layanan perpustakaan merupakan upaya pemberdayaan yang

⁷ Rahayu, Lisda, dkk. 2014. "Layanan Perpustakaan" <http://repository.ut.ac.id/4183/2/PUST4104-TM.pdf>

⁸ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. (Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2013). hal. 76

dapat berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca ditempat, pelayanan rujukan, penelusuran literatur, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan audio visual, pelayanan internet, bimbingan pemakai, jasa fotokopi, pelayanan reproduksi, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antar perpustakaan dan pelayanan konsultasi.⁹ Layanan perpustakaan adalah bentuk layanan yang diberikan petugas kepada pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan. Darmono menjelaskan layanan perpustakaan adalah pemberian informasi kepada pemakai perpustakaan tentang hal-hal berikut:

- a. Segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan, baik untuk dimanfaatkan ditempat ataupun dibawa pulang untuk digunakan diluar ruang perpustakaan;
- b. Manfaat berbagai sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi.¹⁰

Pemanfaatan layanan perpustakaan ialah proses cara pembuatan menggunakan, Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh para pemakainya. Penggunaan perpustakaan yang dimaksud di sini adalah proses cara menggunakan perpustakaan sebagai sumber informasi yang di butuhkan oleh

⁹ Lasa HS. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. (Yogyakarta: Pinus, 2007). hal. 169.

¹⁰ Darmono. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. (Jakarta: Gramedia, 2017). hal. 165.

masyarakat.¹¹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan adalah proses atau cara untuk mendapatkan hasil dengan mempergunakan secara optimal sarana yang ada pada perpustakaan keliling, yang merupakan tempat menyimpan koleksi bahan pustaka. perpustakaan keliling dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara berkeliling dari dalam suatu wilayah tertentu untuk digunakan oleh masyarakat sebagai sumber informasi dalam rangka menunjang program pemerintah untuk memperoleh informasi apa yang diinginkan.

G. Jenis Layanan Perpustakaan

Kegiatan layanan perpustakaan berinteraksi langsung dengan pemustaka maka pemustaka dapat langsung menilai baik buruknya penyelenggaraan perpustakaan berdasarkan kepuasan pemustaka atas layanan yang disajikan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa citra dan keberhasilan perpustakaan dalam menjalankan fungsinya ditentukan oleh kinerja layanan perpustakaan kepada pemustakanya. Berkaitan dengan hal ini, banyak pula yang berpendapat bahwa layanan perpustakaan merupakan ujung tombak dari penyelenggaraan perpustakaan. Dalam menyelenggarakan kegiatan layanan perpustakaan, harus terdapat beberapa unsur utama, di antaranya fasilitas layanan perpustakaan, bahan pustaka yang dapat disediakan, pemustaka yang membutuhkan, dan petugas layanan. Unsur-unsur tersebut harus menjadi pertimbangan utama bagi

¹¹ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal.6

perpustakaan yang ingin menyelenggarakan layanan pemustaka. Fasilitas layanan, seperti ruang koleksi, ruang baca, sarana penelusuran tentunya harus ada untuk digunakan pemustaka.

Layanan perpustakaan adalah bentuk layanan yang diberikan petugas kepada pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan perpustakaan. Darmono menjelaskan layanan perpustakaan adalah pemberian informasi kepada pemakai perpustakaan tentang hal-hal berikut:

- a. Segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan, baik untuk dimanfaatkan ditempat ataupun dibawa pulang untuk digunakan diluar ruang perpustakaan;
- b. Manfaat berbagai sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi.¹²

Sedangkan, Layanan perpustakaan merupakan upaya pemberdayaan yang dapat berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca ditempat, pelayanan rujukan, penelusuran literatur, penyajian informasi terbaru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan audio visual, pelayanan internet, bimbingan pemakai, jasa fotokopi, pelayanan reproduksi, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antar perpustakaan dan pelayanan konsultasi.¹³

Banyaknya jenis layanan yang dapat diberikan oleh perpustakaan kepada pemakai bergantung jenis perpustakaan. Akan tetapi, pada prinsipnya layanan perpustakaan itu sama, yaitu memberikan bantuan kepada pembaca untuk

¹² Darmono, Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah, (Jakarta: Gramedia Widasarana Indonesia, 2017), hal. 48

¹³ Lasa. HS. 2017. *Manajemen Perpustakaan*. (Yogyakarta: Gama Media, 2017). Hal. 169

memperoleh bahan pustaka (informasi) yang sesuai dengan kebutuhannya. Oleh karena itu, kegiatan pelayanan merupakan cara mempertemukan pemakai (pembaca) dan informasi (koleksi) yang dicari.

Secara umum, terdapat dua macam layanan di perpustakaan, yaitu ¹⁴

1. Layanan Teknis

Layanan jenis ini merupakan kegiatan di perpustakaan dalam mempersiapkan koleksi agar nantinya dipergunakan untuk menyelenggarakan layanan pembaca.

2. Layanan Pembaca

Layanan pembaca dimaksudkan untuk memberikan jasa layanan kepada pemakai, khususnya kepada anggota perpustakaan, yang pada umumnya meliputi: a) Layanan ruang baca, b) Layanan sirkulasi bahan pustaka, c) Layanan rujukan atau Referensi, d) Layanan abstrak dan indeks, e) Layanan informasi mutakhir, f) Layanan fotokopi, g) Layanan literatur.

3. Layanan Internet

- a. Layanan Audio Visual
- b. Layanan Carrel
- c. Layanan Perpustakaan Keliling .

Layanan minimal yang perlu dilakukan oleh perpustakaan adalah layanan ruang baca, layanan sirkulasi, dan layanan rujukan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan pemahaman masyarakat terhadap informasi sebagai akibat dari globalisasi informasi, perpustakaan harus menyesuaikan diri dengan memberikan

¹⁴ Purwono, *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017) hal. 50-51

layanan yang bersifat aktif bahkan proaktif dengan menawarkan berbagai bentuk informasi kepada masyarakat yang dilayaninya.

Selain itu, perpustakaan juga harus siaga dengan kebutuhan informasi masyarakat yang menuntut kecepatan layanan dan ketepatan informasi yang diberikan dengan menyediakan perangkat penelusuran informasi untuk memudahkan temu balik koleksi yang dimiliki perpustakaan dan apabila memungkinkan dengan perangkat tersebut perpustakaan seyogianya juga dapat memberikan rujukan/pilihan lain kepada pemustaka apabila koleksi yang dibutuhkan tidak tersedia di perpustakaan. Rahayu menyimpulkan bahwa hakikat layanan perpustakaan adalah pemberian layanan informasi kepada pemustaka yang berkaitan dengan:

1. Penyediaan segala bentuk bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka, baik untuk digunakan di perpustakaan atau di luar perpustakaan;
2. Penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi yang dapat merujuk pada keberadaan bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka, baik yang dimiliki perpustakaan atau di luar perpustakaan.¹⁵

Hakikat dari layanan perpustakaan adalah penyediaan segala bentuk bahan pustaka secara tepat dan akurat sesuai kebutuhan pemustaka penyediaan berbagai sarana penelusuran informasi. Selain menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan pemustaka, perpustakaan juga harus menyediakan sarana temu balik.

H. Perpustakaan keliling

¹⁵ Rahayu, Dasar-dasar Layanan Perpustakaan, Modul 1. (Jakarta, Universitas Terbuka, 2017), hal. 1.3

1. Pengertian Perpustakaan Keliling

Perpustakaan keliling merupakan perpustakaan yang bergerak dengan membawa koleksi bahan pustaka yang ada di dalam perpustakaan guna memberikan layanan baca kepada masyarakat dari tempat satu ke tempat yang lainnya yang masih belum terjangkau oleh perpustakaan umum.

Perpustakaan keliling adalah bagian perpustakaan umum yang mendatangi Pemustaka dengan menggunakan kendaraan (darat maupun air), secara umum perpustakaan keliling berfungsi sebagai perpustakaan umum yang melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perpustakaan umum (menetap).¹⁶ Perpustakaan keliling ini mendatangi masyarakat yang bertempat tinggal jauh dari lokasi perpustakaan umum yang biasanya berada di pusat kota.

Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang diwujudkan dalam bentuk mobil unit sehingga dapat dipindah-pindahkan ketempat tertentu agar pemakaian perpustakaan ini menjadi luas. Oleh sebab itu sasarannya adalah masyarakat yang tidak terjangkau oleh pelayanan di Daerah Tingkat II.¹⁷ Masyarakat yang dilayani oleh perpustakaan keliling adalah masyarakat yang bertempat tinggal didaerah terpencil atau lokasinya tidak terjangkau oleh perpustakaan umum yang statis, seperti orang tahanan, orang cacat dan kelompok sejenis lainnya.

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum yang menjadi

¹⁶Meriana dan Marta Melisa. 2013. *Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kantor Perpustakaan Kearsipan Dan Dokumentasi Kota Padang*. Jurnal: Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol. 2. No. 1. Seri G.

¹⁷ Himayah. 2013. *Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi*. Jurnal: UPT Pusat Perpustakaan UIN Alauddin, ISSN, 2354-9629, Khizanah Al-Hikmah Vol. 1 No. 1.

salah satu program yang dijalankan untuk melakukan perluasan layanan dengan mendatangi pemakai dengan menggunakan kendaraan. Perpustakaan keliling diadakan secara terjadwal untuk memungkinkan penduduk yang berada di pemukiman yang jauh dari perpustakaan menetap dapat memanfaatkan jasa perpustakaan dan menambah wawasan masyarakat.

2. Tujuan, dan Fungsi Perpustakaan Keliling

Tujuan perpustakaan keliling yaitu memperluas layanan perpustakaan sampai kepada masyarakat di daerah yang tidak bisa dijangkau perpustakaan menetap, melayani masyarakat karena kondisi tertentu tidak dapat mencapai perpustakaan menetap, memasyarakatkan perpustakaan dan meningkatkan minat baca.

Perpustakaan dapat berbuat banyak upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia seperti dalam penyediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Tujuan perpustakaan keliling antara lain:

- a. Meratakan layanan informasi dan bacaan kepada masyarakat sampai ke daerah terpencil yang belum memungkinkan adanya perpustakaan menetap.
- b. Membantu perpustakaan umum dalam mengembangkan pendidikan nonformal kepada masyarakat luas.
- c. Memperkenalkan buku-buku dan bahan pustaka lainnya kepada masyarakat.
- d. Memperkenalkan jasa perpustakaan kepada masyarakat.
- e. Meningkatkan minat baca dan mengembangkan cinta buku pada masyarakat.
- f. Mengadakan kerja sama dengan lembaga masyarakat sosial, pendidikan, dan

pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan masyarakat.¹⁸

Fety menjelaskan perpustakaan keliling mempunyai tujuan-tujuan penting lainnya, yaitu;

- a. Pembudayaan masyarakat untuk membaca, terutama lingkungan keluarga sebagai kebutuhan dasar. Siapa pun yang bertanggung jawab terhadap keluarga tidak boleh memandang rumahnya sebagai kandang di mana ia hanya perlu menyediakan air dan nasi serta bereproduksi; sebaliknya, ia harus memandang keluarga sebagai sebuah unit manusia yang juga sangat membutuhkan makanan intelektual dan semua anggota keluarga harus memikirkan untuk memenuhi kebutuhan ini;
- b. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran rakyat serta melatih mereka, terutama kaum muda, baik secara intelektual, spiritual, maupun emosional menurut usia dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda;
- c. Mengatasi kelemahan-kelemahan spiritual dan intelektual yang diakibatkan oleh tidak adanya kemampuan finansial dalam membeli bahan bacaan terutama buku yang dibutuhkan. Mencegah kemiskinan ekonomi agar tidak mengakibatkan kemiskinan intelektual;
- d. mempercepat berkembangnya literasi informasi di masyarakat. Serta mengeliminasi terjadinya kesenjangan intelektual yang diakibatkan oleh kesenjangan informasi.¹⁹

¹⁸ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. (Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2013). hal. 56

¹⁹ Fety, "Pengertian Perpustakaan Keliling", *Jurnal Perpustakaan dan Arsip*, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2018. hal. 4

Dengan adanya Perpustakaan Keliling informasi dan koleksi bacaan dapat disebarluaskan ke seluruh daerah-daerah terpencil yang tidak memiliki perpustakaan tetap didaerahnya. Perpustakaan Keliling merupakan perpustakaan yang bergerak membawa bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku, untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lainnya yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap.

Perpustakaan keliling sebagai perluasan layanan perpustakaan umum mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

- a. Melayani masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan menetap, karena dilokasi tersebut belum terdapat gedung perpustakaan.
- b. Melayani masyarakat yang oleh situasi dan kondisi tertentu tidak dapat datang atau tercapai perpustakaan menetap, misalnya karena sedang dirawat di Rumah Sakit, menjalani hukuman di Lembaga Permasyarakatan, berada di Panti Asuhan atau Rumah Jompo dan lainlain
- c. Mempromosikan layanan perpustakaan umum kepada masyarakat yang belum pernah mengenal perpustakaan.
- d. Memberikan layanan yang bersifat sementara sampai perpustakaan menetap dapat didirikan.
- e. Sebagai sarana untuk membantu menemukan lokasi yang tepat bagi layanan perpustakaan menetap, atau perpustakaan cabang yang direncanakan dibangun.
- f. Menggantikan fungsi perpustakaan menetap apabila situasi tertentu tidak memungkinkan didirikan perpustakaan menetap di tempat tersebut

misalnya karena penduduknya terlalu sedikit.²⁰

Dari defenisi di atas diketahui bahwa tugas perpustakaan keliling adalah memberikan layanan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi dengan mudah, tepat dan cepat agar meningkatkan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan.

Jenis-jenis layanan yang dapat diusahakan oleh perpustakaan keliling menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia antara lain:

- a. Layanan Sirkulasi Layanan Sirkulasi adalah jenis layanan pemnjaman dan pengembaklian bahan perpustakaan. Seluruh koleksi dapat dipinjam kecuali buku referensi. Waktu peminjaman, untuk koleksi selama 2 minggu. Dalam layanan sirkulasi harus disediakan sarana peminjaman seperti data peminjam, kartu peminjaman, dan pengembaklian. Selain itu perlu dibuatkan tata tertib dan sanksi berkaitan dengan pengembaklian koleksi yang rusak dan hilang;
- b. Layanan Referensi Layanan Referensi/Rujukan merupakan kegiatan memberikan informasi kepada pemustaka informasi secara langsung melalui sarana buku referensi umum, seperti ensiklopedi, kamus, buku-buku pedoman²¹.

3. Kelebihan Perpustakaan Keliling dengan Perpustakaan Menetap

Perpustakaan keliling merupakan perpanjangan atau perluasan jangkauan layanan perpustakaan umum yang berfungsi untuk mempertemukan bahan bacaan dengan pembacanya di daerah yang relatif jauh dari perpustakaan umum atau

²⁰ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

²¹ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2013. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia., 2013). hal

karena situasi dan kondisi tertentu, tidak sempat datang ke perpustakaan umum. Walaupun masih terdapat banyak kendala dalam perwujudannya, fungsi utama dari perpustakaan keliling adalah mendekatkan informasi kepada masyarakat desa, karena mereka belum mampu memperoleh informasi secara mandiri. Dengan kata lain, hakekat keberadaan perpustakaan keliling adalah pelayanan bagi pembaca. Apa pun bentuk operasionalnya, yang penting bahan bacaan dapat dimanfaatkan dan dirasakan oleh publik pembaca.

Secara umum perpustakaan keliling dan perpustakaan umum mengacu kepada prinsip-prinsip yang sama, yaitu :

1. Pendidikan bersifat seumur hidup (*life long education*). Dalam hal ini perpustakaan keliling pun ikut memelihara dan menyediakan sarana untuk pengembangan perorangan atau kelompok pada semua tingkat pendidikan dan kemampuan;
2. Sumber informasi dan rujukan. Artinya perpustakaan menyediakan kemudahan bagi pemakai berupa akses cepat (diberikan dalam waktu yang singkat) dan tepat (sesuai dengan kehendak dan minat pembaca) terhadap penggunaan informasi;
3. Bahan hiburan. Artinya perpustakaan memiliki peranan penting dalam mendorong penggunaan secara aktif rekreasi dan punyai waktu senggang dengan menyediakan bahan bacaan. Dan perpustakaan juga sepatutnya menjadi lembaga pro deo yang tak pandang bulu, tempat di mana masyarakat dapat memperoleh informasi secara cuma-cuma tanpa

membedakan baik jenis kelamin, umur, ras, pekerjaan, agama, partai politik maupun kedudukan sosial; dan

4. pusat kehidupan dan kebudayaan. Dalam hal ini, perpustakaan keliling pun merupakan pusat kehidupan dan kebudayaan (peradaban) yang secara aktif mempromosikan partisipasi pada semua bentuk seni dan hasil kreasi manusia.²²

Kelebihan perpustakaan keliling dibandingkan dengan layanan ekstensi lain dari perpustakaan umum adalah :

1. Sifatnya yang fleksibel karena dapat berpindah-pindah.
2. Menyediakan layanan perpustakaan secara lebih informal.
3. Menyediakan pergantian koleksi secara tetap.
4. Menghubungkan pemakai dengan layanan perpustakaan menetap secara terus menerus .
5. Memungkinkan pemakai menerima layanan profesional dari perpustakaan wilayahnya.
6. Secara aktif mempromosikan layanan perpustakaan karena selalu kelihatan berkeliling di masyarakat.²³

Perpustakaan keliling dengan tugasnya melaksanakan pelayanan ekstensi tentunya menyelenggarakan pelayanan yang diusahakan sama dengan perpustakaan umum tapi dengan sistem yang berbeda, yaitu dengan mendatangi masyarakat penggunaanya dan waktu pelayanan yang singkat disetiap

²² Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. (Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia). hal. 15-16.

²³ Darmono. *Kajian Efektifitas Perpustakaan Keliling Di Indonesia*. (Jakarta : Perpustakaan Nasional RI, 2017). Hal. 84.

persinggahannya karena pelayanan yang diselenggarakan perpustakaan keliling berbeda dengan perpustakaan menetap, maka pelayanan yang diselenggarakannya disesuaikan dengan segenap kemampuan yang dimilikinya.

4. **Layanan Perpustakaan Keliling**

Layanan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan masyarakat, sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan.

Dalam melaksanakan kegiatan layanan perpustakaan perlu memperhatikan asas layanan, yakni sebagai berikut:

- a. Selalu berorientasi kepada kebutuhan dan kepentingan pengguna perpustakaan.
- b. Layanan yang diberikan atas dasar keseragaman, keadilan, merata dan memandang pengguna perpustakaan sebagai satu kesatuan yang menyeluruh dan tidak dipandang secara individual.
- c. Layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas dengan tujuan untuk mengoptimalkan fungsi layanan. Peraturan perpustakaan perlu didukung oleh semua pihak agar layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik.
- d. Layanan dilaksanakan dengan mempertimbangkan faktor kecepatan, ketepatan, dan kemudahan dengan didukung oleh administrasi yang baik.²⁴

Berbagai sarana dan program dirancang dengan harapan agar pembaca

²⁴ Fety, "Pengertian Perpustakaan Keliling", Jurnal Perpustakaan dan Arsip, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2018. h. 4

senang datang ke perpustakaan. Dalam kaitannya menciptakan kegiatan layanan perpustakaan yang baik, diperlukan unsur-unsur penunjang yang mendukung kelancaran kegiatan. Unsur-unsur tersebut harus direncanakan sesuai dengan tujuan perpustakaan dan sistem layanan, diantaranya:

a. Unsur-unsur layanan

1) Fasilitas

Kegiatan layanan harus dilengkapi dengan fasilitas yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat terpenuhi. Sebagai sarana utama adalah ruangan yang sesuai dengan jumlah pemakainya. Selain itu, diperlukan perabotan untuk layanan, seperti rak buku, kursi baca, meja baca, tempat sirkulasi, dan lain sebagainya.²⁵

2) Koleksi

Koleksi perpustakaan merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan layanan perpustakaan. Keberadaan koleksi di layanan harus dibina, dirawat, diatur secara tepat sehingga memudahkan pemakai dalam mencari koleksinya. Isi koleksi harus disesuaikan dengan tujuan layanan. Jumlah koleksi harus selalu dikembangkan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dengan demikian, informasi yang ada dalam koleksi tidak akan ketinggalan zaman dan dapat dimanfaatkan oleh pemakai semaksimal mungkin.²⁶

3) Pustakawan

²⁵ Standar Pelayanan Perpustakaan Dan Informasi Bidang Layanan Koleksi Umum Perpustakaan Nasional RI, (Jakarta:Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 7

²⁶ Purwono. *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia edisi 2*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2017). hal. 59

Pustakawan merupakan unsur penggerak dan penyelenggaraan kegiatan layanan. Tanpa adanya pustakawan yang mengatur dan memberikan layanan, niscaya tidak akan ada layanan di perpustakaan. Pustakawan dibagian layanan dituntut cekatan, terampil, ramah berwawasan luas, rajin, cepat, tanggap, dan siap membantu pemakai dalam menemukan informasi yang sedang dibutuhkan.

4) Pemakai

Pemakai merupakan unsur pendukung dan penentu dalam layanan perpustakaan. Pemakai anggota masyarakat memerlukan layanan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Pemakai berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, pustakawan harus mampu mengenali kebutuhan pemakainya. Pihak perpustakaan harus mau bersusah payah mencari bahan pustaka yang dikehendaki oleh pemakai, walaupun harus melakukan silang layanan dengan perpustakaan lain.

Terdapat banyak jenis layanan pemustaka yang dapat diselenggarakan oleh perpustakaan. Hal ini tergantung pada jenis perpustakaan, tujuan perpustakaan, dan kemampuan masing-masing perpustakaan untuk dapat menyelenggarakan layanan pemustaka yang bervariasi. Satu jenis perpustakaan pun belum tentu menyediakan layanan yang sama. Banyak faktor yang memengaruhi, misalnya ketersediaan sumber daya manusia yang dapat menjalankan suatu jenis layanan, anggaran yang dapat mendukung kegiatan layanan tersebut, dan kebutuhan

pemustaka.

5. Faktor yang Mempengaruhi Layanan Perpustakaan Keliling

a. Faktor Pendukung Layanan Perpustakaan Keliling

Adapun faktor pendukung dari layanan perpustakaan keliling adalah sebagai berikut:

1) Koleksi atau bahan pustaka

Koleksi atau bahan pustaka merupakan faktor utama dalam layanan perpustakaan. Bahan pustaka dapat dilihat dari jenis dan bentuknya. Jenis bahan pustaka meliputi koleksi: a). tercetak, b). tergambar, c). terbentuk dan d). elektronik (seperti: terekam, micro, dan web). Adapun bentuk koleksi bahan pustaka dapat berbentuk: a). lembaran, b). Lipatan, c). bundelan atau jilid dan, e). rekaman, dan lain-lain.²⁷

2) *User* atau pemustaka

User atau pemustaka atau pengguna adalah masyarakat yang datang untuk memnfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Agar dapat memberikan layanan yang baik, maka pengelola perpustakaan harus memperhatikan latar belakang pemustaka yang meliputi: usia, jenis kelamin, kedudukan atau jabatan, status pendidikan, sosial ekonomi dan sosial budaya.²⁸

3) *Staff* atau pengelola perpustakaan

²⁷ Himayah, *Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi*, (Jurnal: UPT Pusat Perpustakaan UIN Alauddin, 2017), ISSN, 2354-9629, Khizanah Al-Hikmah Vol. 1 No. 1, hlm. 4

²⁸ Fety, "Pengertian Perpustakaan Keliling", Jurnal Perpustakaan dan Arsip, Volume 3 Nomor 2 Tahun 2018. h. 4

Staff atau pengelola perpustakaan dalam hal ini perlu dibedakan antara tenaga fungsional (pustakawan) dengan tenaga administrasi (non pustakawan). Disamping itu, perlu diperhatikan bahwa pengelola perpustakaan sebaiknya memiliki: 1) pendidikan tentang kepustawanan, 2) keterampilan pemanfaatan teknologi informasi, 3) keterampilan bahasa, 4) mengetahui kebutuhan pemakainya, dan 5) memiliki *sense of media*.²⁹

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang disediakan oleh perpustakaan demi memberikan layanan kepada pemustaka, yang meliputi: 1) gedung atau ruangan, 2) transportasi, 3) meubel, 4) peralatan komunikasi, 5) peralatan teknologi dan informasi, dan 6) rambu-rambu perpustakaan.³⁰

5) Dana atau anggaran (*budget*)

Dana merupakan kesiapan biaya atau anggaran yang dapat dipakai dalam segala kegiatan di perpustakaan yang dapat diperoleh dari: APBN, APBD atau DIPA, donatur, *sponsorship*, masyarakat dan penghasilan perpustakaan sendiri.

6) Manajemen

Manajemen merupakan sistem perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan serta pengevaluasi kegiatan di perpustakaan meliputi

²⁹ Himayah, *Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi*, (Jurnal: UPT Pusat Perpustakaan UIN Alauddin, 2017), ISSN, 2354-9629, Khizanah Al-Hikmah Vol. 1 No. 1, hlm. 5

³⁰ Himayah, *Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab...*, hal. 6

kebijakan pengambilan keputusan.³¹

b. Faktor Penghambat Layanan Perpustakaan Keliling

1. Kurangnya bahan pustaka, yang menjadi faktor utamanya penghambat layanan perpustakaan. bahan pustaka ini meliputi: tercetak, tergambar, terbentuk, dan elektronik (seperti: terekam, mikro, *web*) adapun bentuk koleksi bahan pustaka dapat berbentuk seperti lembaran, lipatan, bundelan/jilidan, dan rekaman.
2. Koleksi bahan pustaka yang kurang memadai, sehingga minat baca masyarakat kurang.
3. Tenaga/pegawai perpustakaan yang kurang memahami dalam media yang ada perpustakaan, sehingga pemustaka sedikit sulit untuk mengetahui peraturan yang ada di perpustakaan.
4. Fasilitas/sarana perpustakaan yang kurang memadai bagi pemustaka seperti: gedung/ruangan, transportasi, alat komunikasi, peralatan teknologi informasi dan tata tertib perpustakaan. Ini merupakan salah satu faktor penghambat layanan perpustakaan.
5. Dana/anggaran yang kurang mendukung jika ada suatu kegiatan yang dilaksanakan di perpustakaan.³²

Layanan perpustakaan keliling adalah salah satu program yang dilakukan perpustakaan daerah dalam rangka menumbuhkan minat baca pada masyarakat. Program layanan perpustakaan keliling ini dilakukan setiap 1 minggu sekali tepatnya di hari minggu, pada kegiatan *car free day* yang bertempat di alun-alun

³¹ Himayah, *Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab ...*, hal. 8

³² Darmono. *Kajian Efektifitas Perpustakaan Keliling ...*, Hal. 89.

Kota Bireuen. Dalam setiap minggunya, pengguna layanan perpustakaan keliling tersebut berbeda-beda, dengan kebutuhan yang berbeda, dan waktu layanan yang terbatas pula. Hal ini juga dilihat kurang bermanfaat bagi masyarakat pengunjung, kemungkinan disebabkan karena ketersediaan bahan pustaka yang dibawa kurang menarik perhatian, kurangnya kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat masyarakat pengunjung dan kurangnya promosi dari pihak pustakawan. Oleh karena hal tersebut mengakibatkan masyarakat kurang efektif dalam menggunakan layanan perpustakaan keliling.

6. Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling

Pemanfaatan layanan adalah proses atau tindakan seseorang dalam menggunakan layanan perpustakaan agar berguna bagi dirinya. Layanan perpustakaan keliling diberikan kepada pemustaka tanpa terkecuali. Layanan perpustakaan keliling bersifat terbuka karena pada dasarnya layanan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya dan menumbuhkan minat baca masyarakat secara umum.³³ Menurut Kosam Rimbarawa, Supriyanto menjelaskan bahwa:

Layanan perpustakaan keliling pada dasarnya bersifat terbuka, demokratis, karena perpustakaan keliling melayani semua lapisan masyarakat tanpa membedakan status sosial, budaya, ekonomi, pendidikan, kepercayaan, maupun status-status lainnya. Semua masyarakat, tanpa mengenal batas usia, bebas memanfaatkan layanan jasa perpustakaan keliling.³³

Jenis layanan perpustakaan keliling menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia ada 2 yaitu :

³³ Supriyanto dan Kosam R. *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*. (Jakarta : Ikatan Pustakawan Pengurus Daerah DKI Jakarta, 2018). hal. 67.

1. Layanan Sirkulasi

Layanan Sirkulasi adalah jenis layanan peminjaman dan pengembalian bahan perpustakaan. Seluruh koleksi dapat dipinjam kecuali buku referensi. Waktu peminjaman, untuk koleksi selama 2 minggu. Dalam layanan sirkulasi harus disediakan sarana peminjaman seperti data peminjam, kartu peminjaman, dan pengembalian. Selain itu perlu dibuatkan tata tertib dan sanksi berkaitan dengan pengembalian koleksi yang rusak dan hilang.

2. Layanan Referensi/Rujukan

Layanan Referensi/Rujukan merupakan kegiatan memberikan informasi kepada pemustaka informasi secara langsung melalui sarana buku referensi umum, seperti ensiklopedi, kamus, buku-buku pedoman.³⁴

Menurut Kantor dan Saracevic dalam jurnalnya yang berjudul *Valuing Special Libraries and Information Services*, dalam Santiani menjelaskan pemanfaatan perpustakaan melewati 3 hal yaitu *Reason* atau alasan kemudian *Interaction* atau interaksi dan diakhiri dengan *Result* atau hasil yang didapatkan. Hal ini berlaku juga pada layanan perpustakaan keliling karena pada dasarnya pemanfaatan pada perpustakaan menetap maupun perpustakaan keliling juga akan melewati 3 tahap tersebut. Model ini disebut dengan model *Reason-Interaction-Result* atau model R-I-R. Model ini memiliki 3 dimensi urutan pemanfaatan perpustakaan.³⁵

Model R-I-R. berhubungan dengan penggunaan layanan informasi, teori ini dapat digunakan untuk mengukur pemanfaatan layanan karena seseorang yang memanfaatkan layanan sudah pasti menggunakan layanan tersebut, model teori ini dapat disebut *Reason-Interaction-Result* atau model R-I-R. Saracevic dan Paul B mengusulkan model penggunaan layanan informasi yang disebut dengan

³⁴ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*. (Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2013). hal. 16.

³⁵ Hardiningtyas, Tri. *Serbaneka Pelayanan Perpustakaan*. Cetakan ke 3. (Surakarta : UNS Press, 2017). hal. 56,

model R-I-R. Dalam model ini terdapat tiga dimensi luas yang mencerminkan nilai guna suatu layanan, yakni:

1. Reason

Merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang yang mendasari seseorang untuk menggunakan atau memanfaatkan suatu layanan jasa informasi. Dalam konteks ini yang perlu diperhatikan untuk menilai dimensi yang meliputi motif, tujuan, harapan pengguna dalam menggunakan layanan. Hal ini diperlukan untuk mengetahui mengapa pengguna menggunakan layanan dan apa yang sebenarnya ingin diperoleh pengguna dari penggunaan layanan tersebut. alasan yang kemungkinan menjadi dasar bagi pengguna ketika menggunakan layanan menjadi 2, yakni:

- a. Untuk alasan pengerjaan tugas atau pekerjaan tertentu (*task*), seperti penelitian, tugas sekolah, dan bahan untuk belajar.
- b. Untuk alasan-alasan pribadi (*personal*), baik dari segi kognitif, seperti untuk belajar dan memperbarui atau menambah informasi, ataupun dari segi afektif, misalnya untuk bersantai dan rekreasi. Untuk mendapatkan objek informasi, baik yang bersifat *tangible* maupun *intangible*, serta melakukan aktivitas tertentu.

2. Interaction

Saat menggunakan layanan informasi, tentunya pengguna melakukan interaksi dengan layanan yang digunakan tersebut. Dari proses interaksi tersebut, pengguna akan mampu menilai atau mengevaluasi berbagai aspek

kualitas layanan yang digunakannya. Beberapa hal dalam pelayanan yang perlu mendapat penilaian dari pengguna sebagai hasil interaksi antara pengguna dengan layanan adalah mengenai:

- a. Ketersediaan dan kemudahan akses dari koleksi yang dilayankan (*resources*).
- b. Pengalaman pengguna dalam menggunakan layanan atau koleksi (*use*).
- c. Lingkungan sekitar tempat terjadinya pelayanan, termasuk tentang kebijakan, fasilitas, staff, dan peralatan penunjang (*operation*).

3. *Result*

Pemanfaatan pengguna terhadap layanan yang diberikan perpustakaan juga akan tercermin pada timbal balik atau hasil yang pengguna dapatkan setelah menggunakan layanan informasi tersebut. Menurut Tefko Saracevic dan Paul B, penilaian terhadap hasil yang didapatkan oleh pengguna dapat dibedakan menjadi 6 (enam) yaitu:

- a. *Cognitive*: Hasil yang didapat oleh pengguna meliputi apa yang telah dipelajari dari penggunaan layanan perpustakaan.
- b. *Affective*: Hasil yang didapat oleh pengguna yang meliputi tingkat kepuasan, kegagalan dalam menggunakan layanan.
- c. *Accomplishment*: Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas meliputi tingkat kontribusi dari apa yang diperoleh dari layanan.
- d. *Expectation*: Keberhasilan dalam pemenuhan kehendak meliputi apa yang didapat dari layanan memenuhi kebutuhan pengguna.

- e. *Time*: Hasil dari segi waktu meliputi kecepatan dan ketepatan apa yang diinginkan pengguna dari layanan.³⁶

Dalam kegiatan pemanfaatan layanan perpustakaan, pemustaka pasti memiliki alasan atau dasar keinginan untuk memanfaatkan layanan tersebut. Alasan memanfaatkan tersebut kemudian akan mendorong pemustaka untuk melakukan interaksi dengan layanan perpustakaan agar alasan atau keinginan tersebut tercapai sehingga pada akhirnya pemustaka akan mendapatkan hasil atau timbal balik dari pemanfaatan.



³⁶ Kantor, P B dan Tefko Saracevic. 1998. *Valuing Special Libraries and Information Services*. https://pdfs.semanticscholar.org/7abd/fa0708_d6ff85d22f0a3847ca42a1523a4143.pdf. Diakses pada 15 Agustus 2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode ilmiah sangatlah penting agar penelitian menjadi efektif dan sistematis.¹ Metode penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan harus tepat. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode penelitian deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian seperti, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa.² Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal. 3.

²Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 6.

³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2018), hal. 1.

akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴

Peneliti menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif dalam penelitian ini adalah karena permasalahannya kompleks, dinamis dan penuh makna, penelitian ini dirancang untuk melihat bagaimana pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh masyarakat di Kabupaten Bireuen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini di sekolah dan taman kota Bireuen yang menjadi tempat yang sering diadakan perpustakaan keliling. Rentang waktu penelitian yang dilakukan selama dua bulan dari tanggal 2 November 2023 sampai dengan tanggal 19 Januari 2024.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini menjadi unsur yang paling penting bagi peneliti karena kaitannya dengan rancangan mengenai analisis hasil penelitian yang akan diarahkan dan juga para prosesnya, fokus penelitian ini terdapat di dalam metode penelitian. Menurut Moleong fokus penelitian merupakan inti yang didapatkan dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperoleh dari studi kepustakaan ilmiah.⁵ Fokus penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik- topik yang akan diungkap atau digali dalam penelitian.

⁴Moh.Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hal. 54.

⁵ Moeleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian.....*, hal. 6.

Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisa hasil penelitian lebih terarah. Oleh sebab itu, digunakanlah indikator- indikator agar tidak terjadi pembahasan yang terlalu luas dan pada akhirnya tidak sesuai dengan apa yang menjadi judul penelitian. Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling kepada masyarakat di Kabupaen Bireuen.

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang diteliti. Objek penelitian merupakan suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Objek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda, orang atau organisasi yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penelitian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah tingkat pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh masyarakat Kabupaten Bireuen.

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi) organisasi. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan pada hasil penelitian.⁷

⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 96.

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2018), hal. 73

Menurut Subadi menjelaskan terdapat tiga tahap yang biasa dilakukan dalam pemilihan subjek/informan, yaitu:

1. pemilihan subjek/informan awal, apakah informan (untuk diwawancarai) ataukah suatu situasisosial (untuk diobservasi).
2. pemilihan subjek/informan lanjutan, guna memperluas informasi dan melacak segenap variasi informasi yang mungkin ada,
3. menghentikan pemilihan subjek/informan lanjutan sekiranya sudah tidak muncul lagi informasi-informasi baru⁸.

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah satu orang pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen dan 4 orang masyarakat yang menggunakan jasa layanan perpustakaan keliling yang terdiri dari 2 orang tua dan 2 orang remaja. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama Subjek	Jumlah
1	Pegawai perpustakaan keliling	1
2	Orang tua pengguna Pusling	2
3	Remaja Pengguna Pusling	2
	Jumlah	5

Sumber: data diolah, 2023

Penentuan subjek penelitian berdasarkan tingkat keseringan menggunakan layanan perpustakaan keliling, minimal sudah pernah menggunakan layanan perpustakaan keliling 3 kali.

⁸ Subadi, T. *Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: University Press, 2016). hal. 67

Adapun alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan peneliti menentukan ciri khusus informan yang seseuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun informan penelitian ini meliputi kriteria sebagai berikut:

1. Pegawai yang bertugas di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Bireuen khususnya di bagian perpustakaan keliling.
2. Masyarakat Kabupaten Bireuen yang sudah menggunakan layanan perpustakaan keliling minimal 3 kali.
3. Bersedia menjadi informan.

E. Kredibilitas

Untuk memperoleh data yang sah dan absah, terutama yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, diperlukan suatu teknik pemeriksaan. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *membercheck*, sebagaimana yang diuraikan di bawah ini:

1. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data

⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 270.

dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkat ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang di amati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca, maka wawasan akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.¹⁰

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari suatu sumber dengan pendekatan yang berbeda untuk mengecek atau

¹⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 273-275.

membandingkan data penelitian yang telah dikumpulkan sesuai dengan asas atau prosedur penelitian.

3. Melakukan *membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (subjek penelitian). Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dan membercheck untuk melakukan kredibilitas data hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Emzir menjelaskan bahwa, pengumpulan data berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi berupa dokumen pribadi dan resmi, foto, rekaman, gambar, dan percakapan informal merupakan sumber data kualitatif.¹²

Teknik-teknik pengumpulan data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.¹³ Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Emzir mengemukakan beberapa bentuk observasi, yaitu: Observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok¹⁴.

Berikut penjelasannya:

1. Observasi partisipasi adalah (participant observation) adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian

¹¹ Moh.Nasir, *Metode Penelitian*, (Ciawi:Ghalia Indonesia, 2017), hal. 174.

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2019), hal. 37.

¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 105,

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 46

melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan.

2. Observasi tidak terstruktur ialah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
3. Observasi kelompok ialah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap sebuah isu yang diangkat menjadi objek penelitian.

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi tidak terstruktur dikarenakan, tidak terlalu memerlukan informasi dari sumbernya secara langsung, tetapi data dan informasi yang didapat sudah dirasa cukup untuk member akurasi pada penelitian ini.

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan yang di bantu melalui media visual/audio visual. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pemanfaatan pelayanan perpustakaan keliling oleh masyarakat di Kabupaten Bireuen. Pada saat penelitian peneliti mengamati langsung kegiatan dan cara masyarakat memanfaatkan perpustakaan keliling seperti membaca koleksi dan fasilitas lain yang disediakan oleh perpustakaan keliling.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti

ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam.¹⁵

Jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.¹⁶ Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.¹⁷ Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Pertanyaan yang diajukan mencakup tentang pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh masyarakat di Kabupaen Bireuen.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu, wawancara yang dilakukan terhadap pegawai yang bertugas pada perpustakaan keliling dan masyarakat yang memanfaatkan layanan perpustakaan keliling di Kabupaten Bireuen.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Djam'an Satori dan Aan Komariah menyebutkan studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 410-411.

¹⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hal. 130.

¹⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, 73.

sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.¹⁸

Dalam penelitian ini dokumen dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Sasaran dari pada pengumpulan data melalui studi dokumentasi adalah untuk mendapatkan keterangan tertulis dalam bentuk data tentang layanan perpustakaan keliling seperti jadwal perpustakaan keliling, layanan yang akan diberikan oleh pegawai perpustakaan keliling.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Sugiyono menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.¹⁹

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum,

¹⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...*, 159.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, 337.

memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Tahap ini dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok dari yang diteliti berkenaan pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh masyarakat di Kabupaten Bireuen.

2. *Data Display*

Setelah direduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Tahap ini dilakukan dengan merangkum hal-hal pokok yang ditemukan dalam susunan yang sistematis, yaitu data disusun dengan cara menggolongkannya dalam pola, tema, unit atau kategori, sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah, kemudian diberi makna sesuai dengan materi penelitian.

Data dari hasil wawancara dengan subjek penelitian tentang pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh masyarakat di Kabupaten Bireuen akan disajikan dalam bentuk tabel dan dibahas sesuai dengan indikator penelitian yang terdapat dalam pedoman wawancara.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tahap ini dilakukan dengan pengujian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembanding yang bersumber dari hasil pengumpulan data dan penunjang lainnya. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis sehingga melahirkan kesimpulan yang diambil dilakukan dengan menghubungkan atau mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian dengan teori-teori para ahli.

Verifikasi yang dilakukan untuk mengelompokkan data hasil penelitian wawancara dengan subjek penelitian untuk ditarik kesimpulan berdasarkan indikator pedoman wawancara dan berdasarkan rumusan masalah. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan secara keseluruhan tentang pemanfaatan layanan perpustakaan keliling oleh masyarakat di Kabupaten Bireuen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

1. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bieruen

Dinas perpustakaan dan kearsipan kabupaten Bireuen pada saat pembentukan Kabupaten berada di bawah bagian organisasi dengan nama subbag perpustakaan di bawah koordinasi asisten tatapraja sesuai dengan Qanun Kabupaten Bireuen Nomor 1 Tahun 2022 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja sekretariat daerah Kabupaten Bireuen. Jumlah koleksi 300011 eksemplar serta tenaga pengelola 11 orang pegawai selanjutnya pada tahun 2010 diliburkan kembali menjadi Bagian perpustakaan dan arsip yang merupakan salah satu bagian dari Sekretariat Daerah Kabupaten Bireuen berdasarkan Qanun Kabupaten Bireuen nomor 9 tahun 2012 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah yang menyerahkan bahwa bagian perpustakaan dan arsip merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah sehingga dibentuk menjadi kantor perpustakaan dan kearsipan kabupaten Bireuen.¹

Perpustakaan keliling Kabupaten Bireuen termasuk kedalam salah satu sarana dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bireuen, untuk itu tidak ada profil khusus dari layanan perpustakaan keliling. Layanan Perpustakaan Keliling saat ini hanya tersedia 2(dua) unit mobil pustaka keliling dan 2(dua) unit motor pinter, saat ini belum tersedia Bus Pustaka Digital, dan Bus antar jemput pemustaka.

¹ [Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bireuen \(bireuenkab.go.id\)](http://bireuenkab.go.id)

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen memiliki visi dan misi yang hampir sama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Adapun visi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen adalah “Perpustakaan sebagai wadah belajar mandiri melalui budaya minat baca menuju manusia berkualitas dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa arsip merupakan informasi autentik bagi pemerintah dan masyarakat”.²

Sedangkan misinya adalah:

- a. Mewujudkan masyarakat berilmu pengetahuan cerdas dan berwawasan
- b. Melakukan pembinaan dan pengembangan budaya baca dan baca masyarakat.
- c. Memberikan kontribusi nyata bagi terpeliharanya koleksi bagi perpustakaan dan arsip daerah kabupaten Bireuen.³

3. Tugas dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen

Tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen juga sama dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yaitu membantu Pemerintah Provinsi Aceh di bidang pembinaan dan pengelolaan perpustakaan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan dan pembangunan di bidang perpustakaan dan kearsipan yang menjadi kewenangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan program kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- b. Perumusan kebijakan teknis di bidang perpustakaan dan kearsipan;

² [Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bireuen \(bireuenkab.go.id\)](http://bireuenkab.go.id)

³ [Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bireuen \(bireuenkab.go.id\)](http://bireuenkab.go.id)

- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- d. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang perpustakaan dan kearsipan;
- e. Pengelolaan dan pengolahan bahan perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi;
- f. Pelayanan teknologi perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi;
- g. Pembinaan dan pengembangan perpustakaan dan kearsipan dalam Kabupaten;
- h. Pengembangan kelompok fungsional di bidang perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi;
- i. Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya di bidang perpustakaan, kearsipan dan dokumentasi.
- j. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- k. Pembinaan UPTD.⁴

4. Gambaran Umum Layanan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen

a. Sarana dan Prasarana

Layanan Perpustakaan dilaksanakan dalam sebuah gedung yang merupakan Gedung Milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen yang dibangun pada tahun 2011 diatas tanah Pemerintah Kabupaten dengan luas tanah 499,50 Meter (27x18,5) dengan luas bangunan 430 Meter.

⁴ [Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bireuen \(bireuenkab.go.id\)](http://bireuenkab.go.id)

1. Gedung

Lokasi dan Kepemilikan Gedung merupakan Milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen adalah Milik Pemerintah Kabupaten Bireuen yang berlokasi strategis di pusat perkotaan Ibu Kota Kabupaten Bireuen. Jalan Kolonel M. Syah Asyeik No.2 Bandar Bireuen Kecamatan Kota Juang.

2. Ruang Perpustakaan dan Fasilitas Pendukung

Ruang Layanan Perpustakaan seluas lebih kurang 250 meter dan didalam ruangan tersebut tersedia Ruang Inlislite, Ruang Baca Anak-anak, Ruang Referensi, Ruang Server Kunang-kunang, Ruang layanan pemustaka, Ruang Baca Umum yang didalamnya tersedia rak-rak buku, meja baca, komputer 2 (dua) unit untuk digunakan pemustaka, pojok baca Bank Indonesia (BI-Corner) dan pojok baca peradaban Kabupaten Bireuen, serta dapat digunakan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM), pelibatan masyarakat dalam menggunakan literasi untuk kesejahteraan.

3. Listrik

Tersedia sumber daya listrik sebesar 16500 VA yang digunakan untuk 3(tiga) bidang layanan, yaitu layanan Perpustakaan Umum, layanan Kearsipan dan layanan Administrasi Perkantoran.

4. Jaringan Telepon dan Internet

Memiliki jaringan telepon dan Fax yaitu (0644) 22381 dan internet sebesar 100 mbps yang dapat difungsikan untuk Layanan Perpustakaan Umum, Pemustaka, Integrated Library System (Inlislite), Jaringan Informasi

Kunang-kunang, Dokumentasi Nasional Inklusi Sosial, Sistem Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN), Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN), Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), Sistem Informasi Manajemen Sidik Jari (Simdik), layanan pembelajaran/pelatihan Virtual, dan juga memiliki Email perpustakaanarsip@gmail.com, Telp/Fax (0644)22318, Website:<https://arpus.bireuenkab.go.id>, e-mail: arpus@bireuenkab.go.id Instagram (IG) [Disperpusip_bireuen](#), dan Facebook [Arpus](#), Siadek (System Informasi Arsip Daerah Kabupaten) Bireuen, Sijufli (System Informasi Jaringan Untuk Literasi), sedangkan E-book perpustakaan bireuen belum tersedia.

5. Perpustakaan Keliling

Layanan Perpustakaan Keliling saat ini hanya tersedia 2(dua) unit mobil pustaka keliling, 1 (satu) mokaling dan 1 (satu) unit motor pinter, saat ini belum tersedia bus Pustaka Digital, dan Bus antar jemput pemustaka.⁵

Perpustakaan keliling Kabupaten Bireuen merupakan bagian dari program perpustakaan induk yang bertujuan untuk memberikan layanan kepada masyarakat di Kabupaten Bireuen yang jauh dari perpustakaan menetap yang berada di pusat kota Bireuen. Perpustakaan keliling dari Dinas Arsip dan Perpustakaan baru terbentuk pada pertengahan tahun 2018, dengan tujuan memberikan layanan informasi kepada masyarakat yang jauh dari perpustakaan menetap dan melayani masyarakat yang tidak sempat ke perpustakaan menetap. Layanan yang diberikan berpindah dari satu tempat

⁵ [Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bireuen \(bireuenkab.go.id\)](http://Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Bireuen (bireuenkab.go.id))

ke tempat yang lain sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Sasaran utama pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan adalah masyarakat, akan tetapi pegawai perpustakaan bireun akan membawa koleksi yang sesuai dengan tempat tujuan pelayanan, seperti jika pelayanan ke Sekolah Dasar maka akan membawa koleksi yang sesuai dengan anak-anak, misalnya buku pelajaran dan buku cerita untuk anak. Sedangkan jika layanan pada taman bermain, pegawai membawa koleksi untuk remaja, dan masyarakat umum.

Fasilitas yang diberikan kepada masyarakat oleh perpustakaan keliling adalah layanan baca ditempat, koleksi yang tersedia tidak boleh dipinjam. Jika masyarakat ingin meminjam koleksi maka masyarakat harus datang ke perpustakaan induk yang ada di Kabupaten Bireuen.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen mempunyai tujuan untuk menumbuhkan perhatian masyarakat mengenai layanan perpustakaan keliling di taman kota dan sekolah-sekolah dan untuk menumbuhkan minat baca sejak dini. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut dan untuk menumbuhkan perhatian masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen menyediakan koleksi buku yang berjumlah 5690 judul dan 15092 eksemplar pada tahun 2023. Dinas perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen juga melaksanakan kegiatan perpustakaan keliling ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Apabila perpustakaan hadir di sekolah maka koleksi yang akan dibawa sesuai dengan kebutuhan anak sekolah. Berdasarkan data di atas hal tersebut dapat berfungsi untuk menumbuhkan perhatian masyarakat kepada perpustakaan sehingga masyarakat menjadi sadar akan keberadaan perpustakaan. Keberhasilan dari kegiatan perpustakaan keliling yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen dapat dilihat dari pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan keliling di taman kota. Hal tersebut telah adanya perhatian yang tersampaikan kepada pemustaka dengan adanya layanan perpustakaan keliling tersebut sehingga pemustaka yang baru pertama kali berkunjung dan pemustaka yang aktif berkunjung ke perpustakaan keliling di taman kota dan sekolah sekolah.

Layanan perpustakaan keliling merupakan layanan yang berhubungan langsung dengan masyarakat yang berorientasi kepada kebutuhan dan kepentingan pemustaka, layanan perpustakaan keliling juga merupakan layanan yang diberikan kepada masyarakat tanpa membedakan ras, agama, sosial, maupun hal lainnya. Berkaitan dengan salah satu Misi dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen yakni mewujudkan masyarakat berilmu pengetahuan cerdas dan berwawasan, melakukan pembinaan dan pengembangan budaya baca dan baca masyarakat dan memberikan kontribusi nyata bagi terpeliharanya koleksi bagi perpustakaan dan arsip daerah kabupaten Bireuen. Untuk merealisasikan salah satu misi tersebut, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Bireuen mengadakan Layanan perpustakaan keliling ini guna meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya masyarakat yang berlokasi jauh dari perpustakaan

pusat dengan cara mendatangi langsung dengan menggunakan motor dan mobil layanan perpustakaan keliling.

Sasaran layanan perpustakaan keliling adalah masyarakat dan siswa/i sekolah. Penentuan sasaran ini berdasarkan hasil observasi perpustakaan daerah, karena layanan perpustakaan keliling memiliki fungsi untuk membantu perpustakaan daerah dalam menyebarkan informasi. Tujuan layanan perpustakaan keliling adalah untuk mencerdaskan masyarakat Kabupaten Bireuen. Dari tujuan ini masyarakat bisa mengembangkan minat baca, selain itu layanan perpustakaan keliling juga bisa memberikan penambahan pengetahuan dan wawasan untuk masyarakat Kabupaten Bireuen. Walaupun selama ini kunjungan perpustakaan keliling baru dilaksanakan di sekolah tapi tujuan perpustakaan keliling bisa tercapai dengan baik.

Hal ini berlaku juga pada layanan perpustakaan keliling karena pada dasarnya pemanfaatan pada perpustakaan menetap maupun perpustakaan keliling juga akan melewati 3 tahap tersebut. Penelitian ini menggunakan teori dari Kantor dan Saracevic tersebut. Model pemanfaatan Kantor dan Saracevic ini disebut dengan model Reason- Interaction-Result atau model R-I-R. Model ini memiliki 3 dimensi urutan pemanfaatan perpustakaan yaitu :

1. Reason (alasan yang mendasari)

Layanan perpustakaan keliling sudah memiliki program kerja yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan, memperbaharui koleksi dan mengadakan sarana pendukung yang dapat menarik pemustaka perpustakaan keliling. Program kerja ini baru bersifat jangka pendek sehingga masih perlu untuk dikembangkan

kembali agar layanan perpustakaan keliling memiliki program kerja yang menarik dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Untuk menciptakan ketertarikan masyarakat terhadap perpustakaan keliling dengan mengadakan banyak kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen melalui Layanan Perpustakaan keliling di taman kota dan sekolah-sekolah. Pada umumnya masyarakat yang memanfaatkan layanan perpustakaan keliling. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden tentang tujuan pengguna memanfaatkan layanan perpustakaan keliling menyebutkan bahwa:

“Tujuan saya memanfaatkan perpustakaan keliling adalah untuk membaca buku dan mencari informasi yang saya butuhkan dan yang tersedia di perpustakaan keliling yaitu dengan memanfaatkan koleksi yang disediakan”.⁶

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh pengguna perpustakaan keliling yang menjadi responden dalam penelitian ini menjelaskan bahwa :

Tujuan memanfaatkan dan menggunakan layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling adalah untuk mencari bahan bacaan terbaru yang disediakan oleh pihak perpustakaan.⁷

Berdasarkan pernyataan kedua di atas diperkuat oleh pegawai perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan keliling tentang tujuan diadakan layanan perpustakaan keliling menjelaskan bahwa:

⁶ Hasil wawancara dengan Rudi Saputra, pengguna perpustakaan keliling tanggal 25 November 2023.

⁷ Hasil wawancara dengan Andrian, pengguna perpustakaan keliling tanggal 6 Januari 2024

Tujuan utama masyarakat menggunakan layanan perpustakaan keliling adalah untuk membaca pada umumnya dan kemudian mereka memanfaatkan layanan yang diberikan yaitu baca di tempat sehingga dengan ada layanan itu masyarakat sangat suka dan senang dengan hadirnya perpustakaan keliling ke daerah mereka.⁸

Perpustakaan juga harus memperhatikan koleksi bahan pustaka apa saja yang dicari oleh pemustaka ketika berkunjung ke perpustakaan keliling di taman kota. Koleksi yang ada di perpustakaan keliling menyesuaikan dengan tempat yang sudah dijadwalkan. Ketertarikan masyarakat terhadap adanya perpustakaan keliling di taman kota ini dapat dilihat dari minat baca pemustaka yang berkunjung. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari kedua informan dengan adanya perpustakaan keliling ini, minat baca pemustaka semakin meningkat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling yang berada di taman kota.

Layanan perpustakaan keliling oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen merupakan program dari Dinas perpustakaan yang harus dijalankan oleh pegawai bagian perpustakaan. Koleksi perpustakaan keliling sangat membantu mereka dalam menambah pengetahuan informasi, karena mereka lebih banyak mendapatkan informasi di perpustakaan keliling meski mengunjungi dalam satu minggu sekali. Dibandingkan dengan perpustakaan menetap mereka yang mempunyai koleksi lebih banyak namun jarang bagi masyarakat memanfaatkannya.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Dian Mirza, pengelola perpustakaan keliling tanggal 7 Januari 2024

Masyarakat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling umumnya mencari informasi dan dokumen yang terbaru. Layanan perpustakaan keliling kabupaten Bireuen memberikan layanan baca di tempat, jika masyarakat ingin meminjam koleksi, masyarakat disarankan oleh pustakawan untuk datang ke perpustakaan di Badan Arsip dan perpustakaan Kabupaten Bireun. Berdasarkan pedoman wawancara mengenai pernahkah pengguna menggunakan layanan perpustakaan keliling untuk mendapatkan dokumen yang dicari, Pada dasarnya masyarakat menggunakan layanan perpustakaan keliling untuk mendapatkan dokumen dan informasi yang dicari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu pengguna perpustakaan keliling menjelaskan bahwa:

Tujuan saya memanfaatkan perpustakaan keliling pada dasarnya adalah untuk mencari dan mendapatkan dokumen dan informasi yang saya butuhkan dan untuk membuat tugas sekolah..⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh pengguna perpustakaan keliling yang lain menjelaskan bahwa:

Sebagai pengguna perpustakaan keliling dalam menggunakan layanan perpustakaan keliling kadang-kadang saya mendapatkan dokumen yang saya cari tapi kadang-kadang juga tidak ada dokumen yang saya cari dengan demikian saya harus ke perpustakaan induk untuk mencari dokumen tersebut. Masyarakat pada umumnya mencari informasi pada perpustakaan keliling karena mereka mencari informasi terbaru dari buku-buku koleksi yang tersedia dan kami bawakan saat beroperasinya layanan perpustakaan keliling..¹⁰

⁹ Hasil wawancara dengan Rita Agustina pengguna perpustakaan keliling tanggal 12 Januari 2024

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Dian Mirza, pengelola perpustakaan keliling tanggal 7 Januari 2024

Pemanfaatan perpustakaan keliling merupakan bagian dari manfaat perpustakaan itu sendiri, antara lain untuk mempercepat penguasaan teknik dalam membaca, dan mencari informasi terbaru dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Pada saat menggunakan layanan perpustakaan keliling, terlihat antusias masyarakat sangat tinggi, rata-rata masyarakat tidak sendiri memanfaatkan layanan perpustakaan keliling tersebut. Masyarakat sering mengajak teman-teman yang lain untuk memanfaatkan layanan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengguna salah satu responden menjelaskan bahwa:

Pada saat menggunakan layanan perpustakaan keliling saya sering bersama kawan karena dengan adanya kawan kita tidak akan merasa jenuh. Oleh karena perpustakaan keliling itu ada di taman maka saya sering menggunakan layanan perpustakaan keliling dengan kawan.¹¹

Berdasarkan pernyataan dari responden tersebut salah satu alasan pengguna memanfaatkan layanan perpustakaan keliling adalah untuk mengerjakan tugas yang diberikan dari sekolah bagi anak-anak dan untuk mencari informasi terbaru bagi remaja dan orang dewasa. Masyarakat pada saat memanfaatkan layanan perpustakaan sering bersama teman masing-masing karena layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling tersebut di taman dan di sekolah.

b. Interaction (Interaksi)

Masyarakat yang mengajak kawannya untuk memanfaatkan layanan dari perpustakaan keliling membuat mereka tidak merasa jenuh pada saat memanfaatkan layanan perpustakaan. Anggota masyarakat yang memerlukan

¹¹ Hasil wawancara dengan Andrian, pengguna perpustakaan keliling tanggal 6 Januari 2024

informasi dapat memintanya ataupun menanyakannya ke perpustakaan. Untuk itu peran pustakawan khususnya perpustakaan keliling sangat diperlukan. Layanan yang diberikan oleh pustakawan juga dapat menentukan jumlah pengunjung perpustakaan. Sikap ramah yang diberikan oleh pustakawan dalam memberikan layanan perpustakaan membuat masyarakat akan senang dengan layanan yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden sebagai pengguna layanan perpustakaan keliling menjelaskan bahwa:

Layanan yang diberikan oleh pustakawan saat melayani atau melaksanakan perpustakaan keliling saya nggak ramah pustakawan dengan senang melayani pengguna perpustakaan keliling sehingga masyarakat merasa nyaman dengan layanan yang diberikan.¹²

Hal yang sama juga disampaikan oleh pengguna layanan perpustakaan keliling yang lain menjelaskan bahwa:

Semua pustakawan perpustakaan keliling sangat ramah dan masyarakat sangat antusias dan mau bertanya tentang koleksi yang mereka cari di perpustakaan keliling.¹³

Informasi yang diminta oleh pengguna perpustakaan dapat berupa informasi mengenai tugas sehari-hari, pelajaran maupun informasi lainnya. Dengan koleksi yang tersedia, perpustakaan harus berusaha menjawab setiap pertanyaan yang diajukan ke perpustakaan. Informasi berkembang dengan pesat, cepat, dan berperan dalam kemajuan umat manusia. Sebagai seorang pustakawan atau pegawai perpustakaan harus dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengguna, dalam hal ini informasi yang diberikan baik secara tercetak

¹² Hasil wawancara dengan Rita Agustina, pengguna perpustakaan keliling tanggal 12 Januari 2024

¹³ Hasil wawancara dengan Mira susanti, pengguna perpustakaan keliling tanggal 26 November 2023

maupun langsung. Sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan perpustakaan keliling sangat diperlukan sehingga terjalin hubungan yang baik antara pengguna perpustakaan dengan pustakawan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu responden menjelaskan bahwa:

Layanan yang diberikan oleh pustakawan saat melayani atau melaksanakan perpustakaan keliling sangat ramah, pustakawan dengan senang melayani pengguna perpustakaan keliling sehingga masyarakat merasa nyaman dengan layanan yang diberikan.¹⁴

Hal yang sama juga disampaikan oleh responden lain menjelaskan bahwa:

Semua pustakawan perpustakaan keliling sangat ramah dan masyarakat sangat antusias dan mau bertanya tentang koleksi yang mereka cari di perpustakaan keliling.¹⁵

Salah satu faktor lain yang sangat berpengaruh dalam layanan perpustakaan keliling adalah ketersediaan koleksi yang terbaru dan terupdate. Ketersediaan bahan pustaka adalah hal mendasar dalam sebuah perpustakaan, khususnya perpustakaan keliling guna memenuhi dan menjangkau kebutuhan informasi dari setiap pengguna perpustakaan. Oleh karena itu suatu perpustakaan harus memiliki berbagai jenis bahan pustaka dalam hal pendidikan, budaya, penelitian, dan hiburan yang dapat dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu responden menjelaskan bahwa:

Yang namanya perpustakaan keliling koleksinya tidak lengkap mungkin keterbatasan tenaga bagi pustakawan untuk mengangkut koleksi sehingga

¹⁴ Hasil wawancara dengan Rudi Saputra, pengguna perpustakaan keliling tanggal 25 November 2023

¹⁵ Hasil wawancara dengan Mira Susanti, pengguna perpustakaan keliling tanggal 26 November 2023

koleksi tersebut kurang lengkap dan kurang sesuai dengan kebutuhan pengguna.¹⁶

Pernyataan yang sama juga diungkapkan oleh pengguna perpustakaan keliling yang penulis wawancara menjelaskan bahwa:

Koleksi perpustakaan keliling pada umumnya tidak lengkap mungkin karena ada koleksi yang tidak bisa diangkut oleh pustakawan akan tetapi koleksi tersebut saat ditanyakan kepada pengelola perpustakaan bahwa koleksi tersebut tersedia di perpustakaan menetap atau perpustakaan dinas kearsipan kabupaten Bireuen.¹⁷

Pada umumnya perpustakaan keliling hanya mengangkut koleksi tidak terlalu banyak. Setiap satu judul koleksi yang diangkut oleh perpustakaan keliling hanya membawa sekitar 5 eksemplar dengan demikian koleksi yang lebih banyak tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan kabupaten Bireuen.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan memberikan gambaran yang jelas mengenai ketersediaan bahan pustaka yang tersedia di dalam mobil perpustakaan keliling kurang lengkap. Informasi yang dirangkum dari hasil wawancara, dan observasi langsung dari peneliti berdasarkan pengamatan yang dilakukann menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi di dalam mobil perpustakaan keliling kurang terpenuhi karena keterbatasan armada untuk mengangkut koleksi. Namun demikian perpustakaan keliling mencoba untuk memnuhi kebutuhan pengguna perpustakaan dengan menganggkut berbagai koleksi yang ada yaitu pendidikan, budaya, hiburan dan sering digunakan oleh pengunjung.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Rita Agustina, pengguna perpustakaan keliling tanggal 12 Januari 2024

¹⁷ Hasil wawancara dengan Andrian, pengguna perpustakaan keliling tanggal 6 Januari 2024

3. Result (Hasil)

Layanan di perpustakaan keliling salah satunya dengan menyediakan buku untuk dibaca. Manfaat yang muncul dari pemanfaatan perpustakaan keliling untuk membaca dan kegiatan lain menurut hasil wawancara dapat untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan wawasan. Kemampuan dari pengguna perpustakaan keliling antara lain dapat meningkatkan dalam membaca, mengarang, pemahaman kosa kata, dan meningkatkan minat membaca seseorang. Hal ini diketahui bahwa perpustakaan keliling merupakan salah satu kegiatan literasi sesuai dengan teori literasi sekolah yaitu kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak dan lain sebagainya. Dengan adanya perpustakaan keliling masyarakat akan dapat memperoleh informasi dan dapat belajar sesuatu yang baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu responden yang menggunakan layanan perpustakaan keliling menjelaskan bahwa:

Dengan adanya layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling saya mempelajari sesuatu hal yang baru karena kadang-kadang pihak perpustakaan keliling menyediakan koleksi yang terbaru.¹⁸

Keberhasilan perpustakaan keliling adalah ketika pengguna sering memanfaatkan layanan perpustakaan keliling dengan baik serta dapat terpenuhi kebutuhannya. Pendayagunaan atau pemberdayaan perpustakaan adalah suatu upaya memanfaatkan perpustakaan dan segala fasilitas yang tersedia baik oleh penyelenggara maupun oleh penggunanya secara maksimal. Perpustakaan

¹⁸ Hasil wawancara dengan Andrian pengguna perpustakaan keliling tanggal 6 Januari 2024

mempunyai mengemban tugas yaitu mengupayakan adanya interaksi antar pemustaka dengan koleksi atau sumber informasi di perpustakaan serta fasilitas yang ada di perpustakaan sehingga bisa mengundang masyarakat maupun individu untuk memanfaatkan informasi yang terdapat dalam koleksi tersebut guna memenuhi informasi pengguna.

Hasil yang didapat dari pemanfaatan layanan perpustakaan keliling akan menunjukkan apakah layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling sudah berhasil atau belum dalam memberikan fasilitas kepada pengguna layanan. Hampir semua pengguna layana perpustakaan keliling adalah pelajar, mereka memanfaatkan layanan untuk mencari kebutuhan informasi dan referensi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menjelaskan bahwa:

Perpustakaan keliling sangat baik sangat membantu dalam masyarakat untuk mendapatkan informasi terbaru. Dengan adanya layanan perpustakaan keliling dapat membantu masyarakat untuk memperoleh dan menempatkan informasi terbaru karena perpustakaan keliling tersebut berkunjung ke masyarakat atau ke teman-teman yang ada di kabupaten Bireuen, karena ada masyarakat yang tidak sempat atau terlalu jauh dengan perpustakaan dinas kearsipan dan perpustakaan Bireuen dengan adanya layanan yang diberikan melalui perpustakaan keliling masyarakat akan saya dapat bantu untuk mendapatkan informasi terbaru.¹⁹

Hasil yang didapat dari pemanfaatan layanan perpustakaan keliling akan menunjukkan apakah layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling sudah berhasil atau belum dalam memberikan fasilitas kepada pengguna layanan. Hampir semua pengguna layana perpustakaan keliling adalah pelajar, mereka memanfaatkan layanan untuk mencari kebutuhan referensi dalam mengerjakan

¹⁹ Hasil wawancara dengan Rudi Saputra pengguna perpustakaan keliling tanggal 25 November 2023

tugas sekolah. Karena banyak informasi yang ada di perpustakaan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Disamping itu juga kenyamanan bagi pengguna akan dapat meningkatkan kepuasan bagi pengguna dalam memanfaatkan layanan perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden tentang kepuasan layanan diberikan oleh perpustakaan keliling menjelaskan bahwa:

Setelah berkunjung ke perpustakaan keliling saya merasa puas karena kadang-kadang kebutuhan informasi yang saya cari tersedia di perpustakaan keliling. Saya merasa senang karena koleksi yang saya cari tersedia di perpustakaan keliling dengan demikian Saya tidak bersusah payah untuk berkunjung ke perpustakaan menatap yaitu perpustakaan di dinas kearsipan dan perpustakaan Kabupaten Bireuen.²⁰

Pengguna berkunjung pada perpustakaan karena untuk memenuhi kebutuhan informasinya, mereka berkunjung pada perpustakaan untuk mencari informasi, mereka mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan seperti menyelesaikan tugas, menyelesaikan pekerjaan maupun untuk menambah informasi. Pada dasarnya seseorang akan merasa puas jika mereka dapat menemukan hasil yang diinginkan atau dapat memenuhi kebutuhannya. Kualitas pelayanan adalah perbandingan antara pelayanan yang diharapkan konsumen dengan pelayanan yang diterima. Perpustakaan keliling memegang peranan yang sangat penting untuk semua kalangan masyarakat, tidak hanya menyediakan informasi melainkan untuk pendidikan, penelitian dan pelestasi khasana budaya bangsa serta tempat rekreasi yang sehat, murah dan bermanfaat.

Disamping layanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan keliling, waktu yang ada bagi pengguna perpustakaan juga berpengaruh akan kepuasan

²⁰ Hasil wawancara dengan Andrian pengguna perpustakaan keliling tanggal 6 Januari 2024

pengguna dalam memanfaatkan layanan yang diberikan. Jika seorang pengguna hanya memiliki sedikit waktu untuk memanfaatkan layanan perpustakaan maka si pengguna tersebut tidak dapat memanfaatkan layanan secara optimal. Sebaiknya pengguna menyediakan waktu khusus untuk berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu responden menjelaskan bahwa:

Saya selalu menggunakan waktu khusus untuk berkunjung ke perpustakaan keliling karena layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling sering diadakan di taman dengan demikian sambil bermain kita dapat memanfaatkan layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling berbeda dengan perpustakaan menetap kalau di perpustakaan menetap pengguna perpustakaan harus berpakaian dengan sopan misalnya harus menggunakan sepatu akan tetapi dengan perpustakaan keliling sambil kita bermain dapat menggunakan layanan tersebut.²¹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh pengguna perpustakaan lain menjelaskan bahwa:

Saya selalu menyediakan waktu khusus untuk datang ke perpustakaan keliling sambil bermain sama teman-teman. saya sering menanyakan kepada pustakawan perpustakaan keliling untuk jadwal di minggu yang akan datang pelayanan perpustakaan keliling diadakan di mana.²²

Waktu layanan perpustakaan keliling perlu di atur sebaik-baiknya sehingga dapat melayani semua pihak yang membutuhkan informasi dan jasa perpustakaan keliling. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden menjelaskan bahwa:

²¹ Hasil wawancara dengan Rudi Saputra pengguna perpustakaan keliling tanggal 25 November 2023

²² Hasil wawancara dengan Mira Susanti pengguna perpustakaan keliling tanggal 26 November 2023

Waktu yang diberikan atau yang disediakan oleh layanan perpustakaan keliling itu menurut saya terlalu singkat mungkin karena di tempat terbuka di taman-taman waktu berjalan tidak terasa.²³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh pengguna perpustakaan lain menjelaskan bahwa:

Waktu yang disediakan oleh perpustakaan keliling dalam memberikan layanan itu sangat singkat, kalau bisa layanan perpustakaan keliling tersebut disediakan lebih dari 4 jam di suatu tempat.²⁴

Perpustakaan Keliling Kabupaten Bireuen dalam melayani pengguna dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 13.30 WIB. Pelayanan ini dilakukan setiap 1 kali dalam 1 minggu. Meskipun waktu layanan telah ditetapkan sebelumnya, namun kemungkinan perubahan jadwal selalu ada, hal ini biasanya disebabkan karena kerusakan, kecelakaan, cuaca dan lain sebagainya. Bila jam layanan telah menunjukkan jam 13.30 Wib, maka petugas menutup layanannya, kemudian berangkat menuju perpustakaan induk, setelah sampai di perpustakaan induk petugas melaporkan kepada koordinator, dan kemudian barulah mereka diperbolehkan pulang. Menurut pengamatan penulis, waktu pelayanan Perpustakaan Keliling Kabupaten Bireuen belum sesuai dengan waktu-waktu senggang masyarakat setempat, karena pada jam tersebut merupakan saat sibuk merupakan saat sibuk bagi warga desa. Serta pelayanan Perpustakaan Keliling Kabupaten Bireuen masih terlalu singkat yaitu hanya di lakukan dua kali dalam satu minggu.

²³ Hasil wawancara dengan Andrian pengguna perpustakaan keliling tanggal 6 Januari 2024

²⁴ Hasil wawancara dengan Rita Agustina pengguna perpustakaan keliling tanggal 12 Januari 2024

4. Tanggapan Masyarakat terhadap Perpustakaan Keliling

Layanan perpustakaan keliling diberikan kepada pemustaka tanpa terkecuali. Layanan perpustakaan keliling bersifat terbuka karena pada dasarnya layanan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya dan menumbuhkan minat baca masyarakat secara umum.

Dalam kegiatan pemanfaatan layanan perpustakaan, pemustaka pasti memiliki alasan atau dasar keinginan untuk memanfaatkan layanan tersebut. Alasan memanfaatkan tersebut kemudian akan mendorong pemustaka untuk melakukan interaksi dengan layanan perpustakaan agar alasan atau keinginan tersebut tercapai sehingga pada akhirnya pemustaka akan mendapatkan hasil atau timbal balik dari pemanfaatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengguna perpustakaan keliling menjelaskan bahwa:

Keberadaan Perpustakaan Keliling sangat dibutuhkan sebagai program pemerintah dalam distribusi pengetahuan dan informasi dibutuhkan masyarakat²⁵

Hadirnya program Perpustakaan keliling sangat dibutuhkan masyarakat dalam memperoleh informasi. Berdasarkan hal di atas, untuk memberikan layanannya secara merata kepada masyarakat guna memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber pengetahuan yang berdayaguna dan berhasilguna, maka kinerja layanan perpustakaan di Indonesia perlu diatur secara terpadu agar tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan oleh Perpustakaan Nasional, yaitu melayani masyarakat secara umum tanpa membeda-bedakan usia, jenis kelamin,

²⁵ Hasil wawancara dengan Andrian pengguna perpustakaan keliling tanggal 6 Januari 2024

kepercayaan, agama, ras, pekerjaan, serta keturunan. Pelanan yang baik dapat dilihat dari respon dari masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola perpustakaan keliling seberapa jauh seperti respon masyarakat, menjelaskan bahwa:

Keberadaan perpustakaan keliling untuk memberikan informasi terhadap masyarakat terutama pedesaan memang sangat baik, tetapi kelihatannya respon masyarakat sangat minim, minat baca masyarakat desa sangat rendah apalagi untuk baca buku-buku, paling kesekolah-sekolah.²⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh pengu perpustakaan keliling lainnya menjelaskan bahwa:

Keberadaan Perpustakaan Keliling sebagai program pemerintah dalam distribusi pengetahuan dan informasi benar-benar membantu sekolah Perpustakaan keliling banyak sekali berkunjung kesekolah kami, kami sangat terbantu karena sarana perpustakaan di sekolah kami sendiri amat terbatas Perpustakaan Keliling lalu melakukan kunjungan perdana ke sekolah-sekolah dalam rangka bulan gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan.²⁷

Perpustakaan sebagai lembaga layanan publik seharusnya berkewajiban menyediakan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat, oleh karena itu yang sangat diperlukan adalah perubahan yang mendasar, terutama dalam hal peningkatan kualitas atau kinerja layanan perpustakaan yang lebih berorientasi pada kepuasan masyarakat. Artinya selalu berusaha untuk memberikan layanan yang terbaik dan mengevaluasinya berdasarkan sudut pandang pengguna. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengguna perpustakaan menjelaskan bahwa:

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Dian Mirza, pengelola perpustakaan keliling tanggal 7 Januari 2024

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Yuni, pengelola perpustakaan keliling tanggal 13 Oktober 2023

Begini, bapak kan kita minta menilai, ya semacam evaluasi kinerja perpustakaan keliling tapi dari sarana dan prasarana, seperti buku, peralatan, dll, menurut bapak sudah mendukung belum, menurut saya, sarana prasarana sudah bagus, buku koleksi sudah banyak, tetapi yang lebih banyak koleksinya sudah lama, coba saja ada koleksi mejalah kesehatan, pertanian tetapi yang baru-baru.²⁸

Berdasarkan pernyataan dari responden diatas, kinerja perpustakaan termasuk sarana dan koleksi yang ada di perpustakaan keliling sudah sudah tersedia dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut, kualitas atau kinerja layanan perpustakaan yang profesional perlu diwujudkan petugas layanan sebagai sumber daya manusia di perpustakaan yang merupakan ujung tombak dalam memberikan layanan kepada pengguna, sehingga petugas atau pustakawan dituntut untuk memberikan layanan yang berkualitas dan lebih berorientasi dengan kepuasan pengguna, responsif terhadap tantangan dan peluang baru, tidak terpaku pada kegiatan-kegiatan rutin, memiliki kompetensi untuk memberikan layanan secara adil dan memiliki kemampuan untuk memberdayakan masyarakat, sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang memiliki literasi yang tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan saat perpustakaan keliling berkunjung ke sekolah dan taman kota Bireuen, penulis menemukan bebarapa faktor penghambat kurang efesiensinya layanan perpustakaan keliling Kabupaten Bireuen.

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan tenaga perpustakaan (pustakawan).
 - a. Petugas perpustakaan keliling Kabupaten Bireuen malas dan Kurang Inovatif.

²⁸ Hasil wawancara dengan Rudi Saputra, pengguna perpustakaan keliling tanggal 25 November 2023.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan hal yang paling pokok dalam melaksanakan tugas dari pustakawan itu sendiri, hal ini mencakup memberi layanan kepada pemakai perpustakaan, khususnya Perpustakaan Keliling Kabupaten Bireuen. Kurangnya sumber daya manusia yang profesional dibidangnya merupakan faktor penghambat dalam memberikan layanan kepada pemakai dalam mencari informasi yang dibutuhkan.²⁹

b. Petugas tidak tahu apa tujuan dari perpustakaan keliling tersebut.

Perpustakaan Keliling Kabupaten Bireuen hanya memiliki satu orang pustakawan fungsional dan 2 orang pegawai hanya diperbantukan pada bagian perpustakaan dan pegawai tersebut bukanlah berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan, tetapi hanya dibekali ilmu perpustakaan dari seminar dan pelatihan pelatihan, sehingga pustakawan tersebut tidak begitu paham dalam kegiatan perpustakaan keliling.

2. Kurangnya dana

a. Honor kurang

Dana merupakan hal yang sangat pokok di dalam kegiatan pengadaan koleksi perpustakaan. Semakin besar dana yang dimiliki oleh perpustakaan semakin banyak koleksi yang disediakan. Tanpa adanya dana yang memadai pada sebuah perpustakaan khususnya Perpustakaan Keliling Kabupaten Bireuen maka perpustakaan tersebut tidak berkembang dan berjalan sebagai mana mestinya.³⁰

²⁹ Hasil pengamatan peneliti saat melaksanakan penelitian

³⁰ Wawancara dengan pengelola perpustakaan keliling (dinarasikan oleh peneliti)

b. Anggaran dana yang kurang kelengkapan perpustakaan keliling.

Anggaran adalah unsur utama untuk menjalankan perpustakaan, tanpa anggaran perpustakaan tidak mungkin dapat berjalan dengan baik meskipun sistemnya bagus dan pustakawannya bermutu. Maka, semua pustakawan harus mau dan mampu ikut ambil bagian dalam perencanaan biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan suatu perpustakaan, paling tidak untuk keperluan satu tahun. Setiap perpustakaan harus membuat rencana anggaran dan mengajukannya kepada lembaga lain yang berkewajiban untuk memberi anggaran kepada perpustakaan.³¹

3. Kurangnya sarana dan prasarana

Perpustakaan keliling Kabupaten Bireuen saat ini baru memiliki satu unit mobil perpustakaan keliling yang diperuntukkan untuk melayani 12 kecamatan dan satu buah motor yang menngangkut koleksi perpustakaan ke sekolah atau taman kota. Hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam memberikan layanan kepada masyarakat, karena Perpustakaan keliling Kabupaten Bireuen ini cuma melayani satu titik dalam satu hari dan hanya dilakukan satu kali dalam satu minggu. Ini bisa menjadi perpustakaan keliling yang kurang efektif karena terkendala oleh waktu. Seharusnya PEMDA Kabupaten Bireuen lebih memperhatikan kelangsungan operasional perpustakaan keliling dengan menambah mobil lagi agar perpustakaan keliling lebih efektif dalam memberikan layanan kepada masyarakat.

³¹ Wawancara dengan pengelola perpustakaan keliling (dinarasikan oleh peneliti)

Keberhasilan sebuah perpustakaan dapat ditinjau dari kemampuan para staf dalam menjalankan tugas dan fungsi perpustakaan sebagai pusat layanan informasi, pendidikan, penelitian dan lain-lain. Untuk itu Perpustakaan Keliling Kabupaten Bireuen membutuhkan tenaga pengelola yang berpendidikan atau pengetahuan tentang perpustakaan, terampil serta berjiwa mengabdikan terhadap tugas-tugas perpustakaan.

Penambahan dana adalah unsur utama untuk menjalankan perpustakaan, tanpa adanya dana perpustakaan tidak mungkin dapat berjalan dengan baik meskipun sistemnya bagus dan pustakawannya bermutu. Maka semua pustakawan Perpustakaan keliling Kabupaten Bireuen harus mau dan mampu ikut ambil bagian dalam perencanaan biaya yang diperlukan untuk mengoperasikan suatu perpustakaan keliling. Setiap perpustakaan harus membuat rencana anggaran dan mengajukannya kepada lembaga lain yang berkewajiban untuk memberi anggaran dana kepada perpustakaan. Hal ini perlu diterapkan pada Perpustakaan keliling Kabupaten Bireuen mengingat masih kurangnya sarana perpustakaan keliling yang dimiliki oleh instansi ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan *Reason, Interaction, Result* berikut sumpulannya :

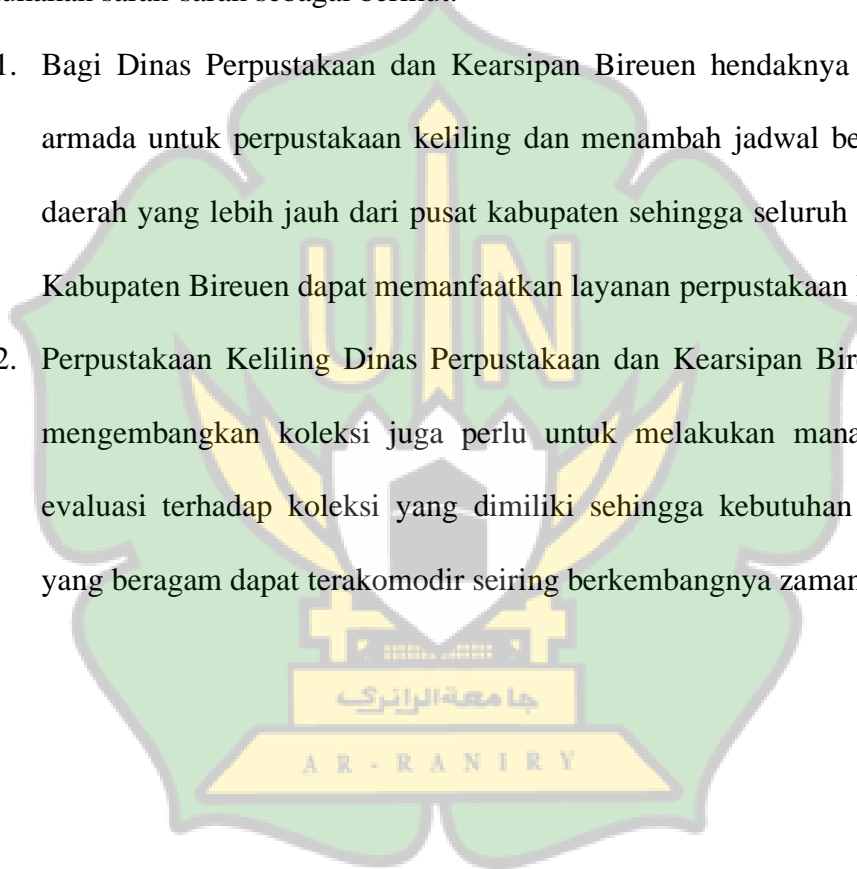
1. *Reason* (alasan): alasan yang mendasari masyarakat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling di Kabupten Bireuen adalah masyakat memiliki keinginan untuk memperoleh informasi terbaru yang ada disediakan oleh perpustakaan keliling, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen.
2. *Interaction* (Interaksi): Dalam memanfaatkan layanan perpustakaan keliling, masyarakat sering menggunakan layanan tersebut dengan mengajak teman sendiri disamping itu petugas perpustakaan melayani masyarakat dengan sangat baik dan ramah.
3. *Result* (hasil): Dengan adanya layanan perpustakaan keliling dapat membantu masyarakat untuk memperoleh informasi terbaru karena perpustakaan keliling tersebut berkunjung ke masyarakat yang ada di kabupaten Bireuen. Masyarakat sangat antusias dalam memanfaatkan layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling karena layanan tersebut dapat dimanfaatkan saat masyarakat sedang santai dan sambil berolahraga.
4. Tanggapan masyarakat terhadap layanan perpustakaan keliling di Kabupaten Bireuen sangat baik. Masyarakat sangat senang dan merasa

sangat terbantu dalam hal mencari informasi dengan adanya program perpustakaan keliling di Kabupaten Bireuen.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini, dapat di kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bireuen hendaknya menambah armada untuk perpustakaan keliling dan menambah jadwal berkunjung ke daerah yang lebih jauh dari pusat kabupaten sehingga seluruh masyarakat Kabupaten Bireuen dapat memanfaatkan layanan perpustakaan keliling.
2. Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Bireuen selain mengembangkan koleksi juga perlu untuk melakukan manajemen dan evaluasi terhadap koleksi yang dimiliki sehingga kebutuhan pemustaka yang beragam dapat terakomodir seiring berkembangnya zaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Anisha Fitriani. 2019. *Evaluasi Layanan Perpustakaan Keliling Daerah Kota Tangerang Selatan* Skripsi. 2019. Diakses melalui: [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48642/1/ANISHA FITRIANI-FITK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48642/1/ANISHA%20FITRIANI-FITK.pdf).
- Ibrahim Bafadal, 2018. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daniel, 2014. *Pengertian Pelayanan Perpustakaan*, jurnal Perpustakaan dan Arsip: Kabupaten Kampar.
- Dapertemen Pendidikan Nasional. 2015, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darmono. 2017. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Gramedia.
- _____, 2017. *Kajian Efektifitas Perpustakaan Keliling Di Indonesia*. Jakarta : Perpustakaan Nasional RI
- _____, 2017. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*,(Jakarta: Gramedia Widasarana indonesia,
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Emzir, 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fatawati A. Rakib, *Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate)*, (Jurnal: 2013), Vol. II, No. 4, hal. 3-4, diakses melalui: <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/2977/2523>, tanggal 23 Februari 2023.
- Fety, 2018. *Pengertian Perpustakaan Keliling*, Jurnal Perpustakaan dan Arsip, Volume 3 Nomor 2.
- Habib hanafi, dkk., "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM", Artikel diakses pada tanggal 03 Maret 2021 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

- Hartono, 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. cet. I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hendry Andry, Zulkifli, Rava Joti. 2022. *Pelayanan Perpustakaan Keliling Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pekanbaru*” Jurnal Ilmu Administrasi Publik Vol. 8, No. 2
- Himayah. 2013. *Layanan dan Pelayanan Perpustakaan: Menjawab Tantangan Era Teknologi Informasi*. Jurnal: UPT Pusat Perpustakaan UIN Alauddin, ISSN, 2354-9629, Khizanah Al-Hikmah Vol. 1 No. 1.
- Ira Asmara, 2019. *Analisis Pelayanan Perpustakaan Keliling di Kota Banda Aceh*. Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh.
- Kantor, P B dan Tefko Saracevic. 1998. *Valuing Special Libraries and Information Services*. [https://pdfs.semanticscholar.org/7abd/fa0708d6ff85d22f0a3847ca42a1523a4143 .pdf](https://pdfs.semanticscholar.org/7abd/fa0708d6ff85d22f0a3847ca42a1523a4143.pdf). Diakses pada 15 Agustus 2023.
- Khairul Rulli Anwar, Penyediaan Bahan bacaan Masyarakat Melalui Perpustakaan Keliling, Mobile Library di Kabupaten Cianjur. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. Vol.3/No.2, Desember 2015.
- Lasa HS. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus.
- Mastini Hardjoprakoso, *Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Kemampuan Literasi Informasi “Wanita Tuna Susila(WTS)” Di Lokalisasi Gambilangu Semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013 Halaman 32-40 Online dari [http: http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip](http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip)
- Meriana dan Marta Melisa. 2013. *Efektivitas Pengelolaan Perpustakaan Keliling Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Kantor Perpustakaan Kearsipan Dan Dokumentasi Kota Padang*. Jurnal: Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol. 2. No. 1. Seri G.
- Moeleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moh.Nazir, 2018. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Murniaty, Pengembangan Minat Baca Masyarakat”, *Diskusi dan Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Gampong/Kelurahan*, Tarutung, Universitas Sumatera Utara, 18-19 Maret 2013

- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Purwono, 2017. *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahayu, 2017. *Dasar-dasar Layanan Perpustakaan, Modul 1*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Rahayu, Lisda, dkk. 2014. "Layanan Perpustakaan" [http://repository.ut.ac.id/4183/2/ PUST4104-TM.pdf](http://repository.ut.ac.id/4183/2/PUST4104-TM.pdf)
- Rahmawati, Rakib. *Kajian Pemanfaatan Pustaka Keliling Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Kelurahan Tinoor 1 Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon*. Jurnal Acta Diura. Vol 6. No. 2. Tahun 2017.
- Saifuddin Azwar. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saiful Rofiq. 2017. *Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Pemustaka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno*. Skripsi. Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi. Malang
- Santiani, N K. 2016. *Pemanfaatan Layanan Koleksi Karya Sastra Bali di Perpustakaan Daerah Kabupaten Badung*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=458795&val=7860&title=Pemanfaata%20Layanan%20Koleksi%20Karya%20Sastra%20Bali%20di%20Perpustakaan%20Daerah%20Kabupaten%20Badung>.
- Seimarina, Karo. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*. (Skripsi). Universitas Sumatera Utara. Sitti, Husaebah Pattah. (2017). *Literasi Informasi: Peningkatan Kompetensi Informasi*.
- Standar Pelayanan Perpustakaan Dan Informasi Bidang Layanan Koleksi Umum Perpustakaan Nasional RI*, Jakarta:Perpustakaan Nasional RI, 2015.
- Sugiyono, 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- _____, 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*, .Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi Arikunto, 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriyanto dan Kosam R. 2018. *Aksentuasi Perpustakaan Dan Pustakawan*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Pengurus Daerah DKI Jakarta.





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 294/Un.08/FAH/KP.004/02/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :
- 1). Saifuddin A. Rasyid, M.LIS (Pembimbing Pertama)
 - 2). T. Mulkan Safri, M.IP (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
- Nama : Fajri Nur
Nim : 190503169
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Masyarakat di Kabupaten Bireun

- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 06 Februari 2023

Dekan,


Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN BIREUEN
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jln. Kolonel M. Syah Asyeik No. 2 Telp/Fax (0644) 22318 Email : arpus@bireuenkab.go.id
BIREUEN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/62 /2024

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FAJRI NUR
NIM : 190503169
Fak/Jur : Adab dan Humaniora
Universitas : UIN Ar-Raniry
Judul Skripsi : Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Masyarakat di Kabupaten Bireuen

Benar mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bireuen.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bireuen, 29 Januari 2024

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Kabupaten Bireuen

Drs. M. Nasir, M.Pd

Pembina Utama Muda

Nip. 19640831 198703 1 002

Pedoman wawancara.

Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling oleh Masyarakat di Kabupaten Bireuen

Wawancara dengan Masyarakat

2. Reason (Alasan yang mendasari)

1. Apa tujuan anda memanfaatkan layanan perpustakaan keliling?
2. Kapan anda menggunakan layanan perpustakaan keliling?
3. Pernahkah anda menggunakan layanan perpustakaan keliling untuk mendapatkan dokumen yang dicari?
4. Dengan siapa anda menggunakan layanan perpustakaan keliling?
5. Apa yang ingin anda peroleh dengan memanfaatkan layanan perpustakaan keliling?

3. Interaction (Interaksi)

1. Bagaimana sikap pustakawan dalam memberikan pelayanan di perpustakaan ?
2. Apakah perpustakaan keliling memiliki koleksi yang lengkap dan terbaru?
3. Bagaimana ketersediaan koleksi perpustakaan keliling sudah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan?
4. Bagaimana keadaan fasilitas yang diberikan kepada pengguna oleh perpustakaan keliling ?
5. Bagaimana penataan koleksi yang ada di perpustakaan keliling?

4. Result (Hasil)

1. Dengan adanya perpustakaan keliling Apakah anda merasa mempelajari sesuatu yang baru?
2. Bagaimana tanggapan anda dengan layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling?
3. Apakah anda merasa nyaman dan senang setelah datang ke perpustakaan keliling?
4. Apakah anda menyediakan waktu khusus untuk datang ke perpustakaan keliling?
5. Bagaimana pendapat anda dengan waktu layanan yang sediakan oleh perpustakaan keliling?
6. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya layanan perpustakaan keliling ke daerah anda?

Wawancara dengan Pengelola perpustakaan keliling

1. Reason (Alasan yang mendasari)

1. Apa tujuan diadakan layanan perpustakaan keliling?
2. Kapan diadakan layanan perpustakaan keliling?
3. Siapa yang menggagas program layanan perpustakaan keliling?
4. Adakah waktu atau jadwal khusus layanan perpustakaan keliling?
5. Bagaimana tanggapan dari masyarakat dengan adanya layanan perpustakaan keliling?

2. Interaction (Interaksi)

1. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan layanan terhadap pengguna pada saat pengguna menayakan koleksi yang di butuhkan ?
2. Apakah perpustakaan keliling memiliki koleksi yang lengkap dan terbaru?
3. Apakah koleksi perpustakaan keliling sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
4. Bagaimana ketersediaan koleksi yang ada di perpustakaan keliling?

3. Result (Hasil)

1. Apakah masyarakat merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling?
2. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya layanan perpustakaan keliling?
3. Adakah kesan, pesan dan keinginan dari masyarakat tentang layanan perpustakaan keliling?
4. Bagaimana waktu layanan yang diberikan oleh perpustakaan keliling dalam melayani pengguna perpustakaan?

Foto Penelitian



Motor yang digunakan untuk mengangkut koleksi perpustakaan keliling



Motor yang digunakan untuk mengangkut koleksi perpustakaan keliling



Mobil yang digunakan untuk mengangkut koleksi perpustakaan keliling



Foto Wawancara dengan Subjek Penelitian



Foto Wawancara dengan Subjek Penelitian



Foto Wawancara dengan Subjek Penelitian



Layanan perpustakaan Keliling



Layanan perpustakaan Keliling